

**ANALISIS EFISIENSI BIAYA PRODUKSI KELAPA SAWIT
UNTUK MENINGKATKAN PROFITABILITAS DI
PERUSAHAAN KELAPA SAWIT PADA PT. SURYA
RAYA LESTARI 1 DI KABUPATEN MAMUJU UTARA**

SKRIPSI



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2025**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN

ANALISIS EFISIENSI BIAYA PRODUKSI KELAPA SAWIT UNTUK MENINGKATKAN PROFITABILITAS DI PERUSAHAAN KELAPA SAWIT PADA PT. SURYA LESTARI 1 DI KABUPATEN MAMUJU UTARA



Untuk Memengaruhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Makassar

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2025**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Maka sessunguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, sessunguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.”

(QS. Al- insyrah : 5-6)

“Barang siapa menempuh jalan untuk mencari ilmu, allah akan mudahkan baginya jalan menuju surga.”

(H.R Bukhari dan muslim)

“Dan bersabarlah kamu sessunguhnya janji allah adalah benar”

(Q.S Ar-Rum : 60)

PERSEMBAHAN

Puji Syukur kepada Allah Subhānu wa Ta‘ālā atas Ridho-Nya serta karunianya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik. Alhamdulillāhi Rabbil-‘Ālamīn

Skripsi ini kupersembahkan penuh cinta dan harapan kepada orang tua tercinta,orang hebat yang selalu menjadi penyemangat saya sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia.yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta selalu memberikan motivasi. Tolong hiduplah lebih lama lagi, dan terima kasih juga untuk orang-orang yang saya sayangi,dan untuk almamater kebanggaanku.

PESAN DAN KESAN

PESAN

Kepada universitas muhammadiyah makassar dan para dosen yang telah membimbing saya selama berada dalam bangku perkuliahan, terima karena telah membantu dan mengantarkanku meraih gelar strata 1,semoga segala kebaikan bapak dan ibu menjadi ladang pahala.

KESAN

Proses ini mengajarkan saya tentang kesabaran, ketekunan, kedisiplinan, dalam mencapai tujuan.



PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Alamat : Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp (0411) 866972 Makassar 90221

الله أعلم

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Analisis Efisiensi Biaya Produksi Kelapa Sawit Untuk Meningkatkan Profitabilitas Di Perusahaan Kelapa Sawit Pada Pt. Surya Raya Lestari 1 Di Kabupaten Mamuju Utara.

Nama Mahasiswa : PUTRI AFNUARI

No. Stambuk/Nim : 105721127521

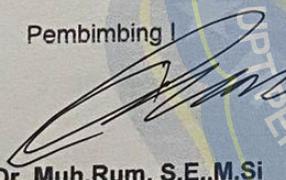
Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa penelitian ini telah diperiksa dan diajukan didepan panitia Penguji Skripsi Strata (S1) pada tanggal 12 juli 2025 di Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 21 juni 2025

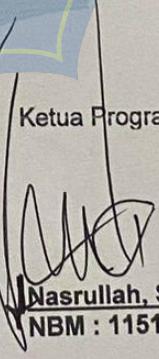
Pembimbing I

Dr. Muh. Rum, S.E., M.Si
NIDN.0020096301

Pembimbing II

Dr. Basri Basir MR, S.E., M.A.
NIDN.0926098904

Mengetahui,

Ketua Program Studi


Nasrullah, S.E., M.M
NBM : 1151132



Dr. Edi Jusriadi, S.E., M.M
NBM : 1038166



PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama: PUTRI AFNUARI, Nim: 105721127521 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 0010/SK-Y/61201/091004/2025. Tanggal 16 Muarram 1447 H/12 Juli 2025 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Manajemen** pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 16 Muarram 1447 H
12 Juli 2025 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, S.T., M.T., I.P.U (.....)
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. Edi Jusriadi, S.E., M.M
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc.
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Dr. Muh.Rum, SE., M.Si
2. Dr. Siti Aisyah, S.E., M.M
3. Dr. Muhammad Nur Abdi, SE., MM.
4. Abdul Muttalib, SE., MM

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. Edi Jusriadi, S.E., M.M
NBM: 1038166



PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : PUTRI AFNUARI
Stambuk : 1057211275211
Program Studi : Manajemen
Judul Skripsi : Analisis Efisiensi Biaya Produksi Kelapa Sawit Untuk Meningkatkan Profitabilitas Di Perusahaan Kelapa Sawit Pada Pt. Surya Raya Lestari 1 Di Kabupaten Mamuju Utara.

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 21 Juli 2025

Yang Membuat Pernyataan,

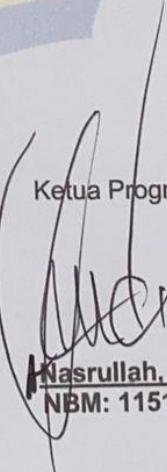
PUTRI AFNUARI
NIM: 1057211275211

Diketahui Oleh,

Dekan

Dr. Edi Jusriadi, S.E., M.M.
NBM: 1038166

Ketua Program Studi


Nasrullah, S.E., M.M.
NBM: 1151 132



HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : PUTRI AFNUARI
NIM : 1057211275211
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Nonekslusif (Non-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Analisis Efisiensi Biaya Produksi Kelapa Sawit Untuk Meningkatkan Profitabilitas Di Perusahaan Kelapa Sawit Pada Pt. Surya Raya Lestari 1 Di Kabupaten Mamuju Utara

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Nonekslusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 21 Juli 2025

Yang Membuat Pernyataan,



ABSTRAK

PUTRI AFNUARI. 2025. *Analisis efisiensi biaya produksi kelapa sawit untuk meningkatkan profitabilitas di perusahaan kelapa sawit pada PT. Surya raya lestari 1 di kabupaten mamuju utara. Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing : Muh.Rum dan Basri Basir*

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efisiensi biaya produksi kelapa sawit dalam upaya meningkatkan profitabilitas pada PT. Surya Raya Lestari 1. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif dengan menggunakan data primer yang di kumpulkan langsung dari sumbernya atau lokasi peneliti. data dari penelitian ini diambil dari auditor internal PT. Surya raya Lestari 1. Metode analisis yang digunakan adalah identifikasi dan klasifikasi komponen biaya produksi ke dalam avoidable cost dan unavoidable cost. Hasil penelitian menunjukkan bahwa beberapa biaya seperti sewa alat panen, pupuk, pengangkutan hasil panen, pestisida, bahan kimia pengolahan, dan lembur tenaga kerja dapat dihemat tanpa mengganggu kelangsungan operasional. Penghematan biaya ini memberikan dampak langsung terhadap penurunan total biaya produksi dan peningkatan profitabilitas perusahaan.

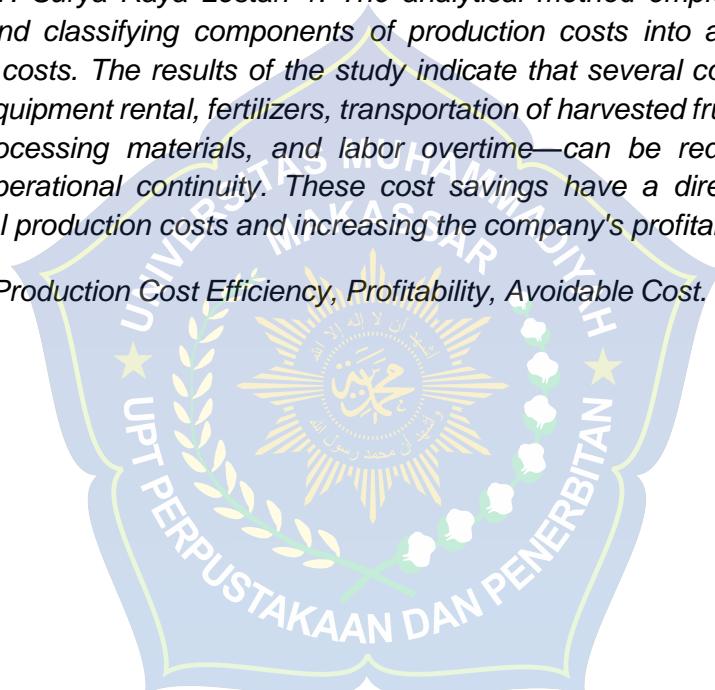
Kata Kunci : Efisiensi Biaya Produksi, Profitabilitas, Avoidable Cost.

ABSTRACT

PUTRI AFNUARI. 2025. Analysis of Palm Oil Production Cost Efficiency to Improve Profitability at PT. Surya Raya Lestari 1 in North Mamuju Regency. Management Study Program, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar. Supervisors: Muh. Rum and Basri Basir.

This study aims to analyze the efficiency of palm oil production costs as an effort to increase profitability at PT. Surya Raya Lestari 1. The type of research used is descriptive quantitative, utilizing primary data collected directly from the source or research location. The data for this study were obtained from the internal auditor of PT. Surya Raya Lestari 1. The analytical method employed involves identifying and classifying components of production costs into avoidable and unavoidable costs. The results of the study indicate that several costs—such as harvesting equipment rental, fertilizers, transportation of harvested fruit, pesticides, chemical processing materials, and labor overtime—can be reduced without disrupting operational continuity. These cost savings have a direct impact on lowering total production costs and increasing the company's profitability.

Keywords: Production Cost Efficiency, Profitability, Avoidable Cost.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala, atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hambah-Nya. Shalawat serta salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad Shallallahu 'Alaihi wa Sallam, beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul "Efisiensi Biaya Produksi Kelapa Sawit Untuk Meningkatkan Profitabilitas Di Perusahaan Kelapa Sawit Pada PT.Surya Raya Lestari 1 Kab. Mamuju Utara."

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terimakasih kepada kedua orang tua penulis yang tersayang Ayahanda Arman Supriadi terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan penulis hingga saat ini, beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik dan memotivasi, memberi dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studi ini hingga akhir. Dan pintu surgaku, Ibunda Hariani Fachri tercinta yang tiada henti- hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta serta melangitkan doa- doanya demi kemudahan dan kelancaran penulis dalam menjalankan kehidupan perkuliahan. Dan saudara – saudariku, Andika jaya, Cici afni, Muh. Khaidir arman, Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi – tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, MT., IPU, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr. Edi jusriadi, S.E., M.M, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Nasrullah, S.E., M.M, selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak syafaruddin, S.E.,M.M, selaku Penasehat Akademik.
5. Bapak Dr. Muh.Rum, S.E., M.Si selaku pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi selesai dengan baik.
6. Bapak Dr. Basri Basir MR, S.E., M.Ak, selaku pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
7. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah memberikan ilmunya kepada penulis selama proses perkuliahan.
8. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
9. Rekan – rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Angatan 2021, terkhusus Manajaemen 21G yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit banyak menuangkan ilmunya kepada

penulis selama mengikuti kuliah.

10. Pimpinan PT. Surya Raya Lestari 1 beserta seluruh jajarannya, yang telah mengizinkan dan membantu melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi demi menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Manajemen (S.M) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
11. Kepada seluruh Pegawai PT. Surya Raya Lestari 1 penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya atas kerja samanya dalam kesediaan penyampaian informasi mengenai hal-hal yang terkait penelitian penulis.
12. Terima kasih Teruntuk semua kerabat yang tidak bisa penulis tulis satu persatu yang telah memberikan semangat dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan skripsi ini.
13. Terakhir, untuk diri saya sendiri. Putri Afnuari. Terima kasih sudah bertahan sejauh ini. Terima kasih sudah memilih berusaha dan merayakan diri sendiri sampai di titik ini, walau terkadang merasa putus asa atas apa yang telah diusahakan dan belum berhasil, namun terima kasih karena memutuskan untuk tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dan telah menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri. Terima kasih karena tetap Ikhlas dan menerima segala yang terjadi baik sesuai maupun tidak sesuai dengan harapan. Berbahagialah selalu dimanapun berada, PUTRI. Perjalanan kedepan masih panjang, akan ada rintangan dan proses yang akan dihadapi kedepannya. Apapun kurang dan lebihmu mari merayakan dan menerima diri sendiri.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih

sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritikannya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah – mudahan Skripsi sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fii Sabili'l Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu`alaikum Wr.Wb

Makassar, 8 juli 2025



DAFTAR ISI

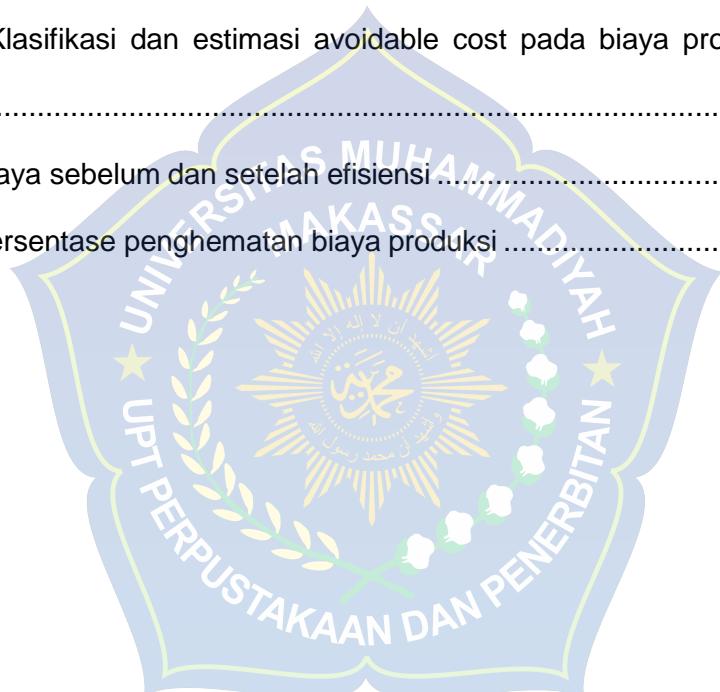
HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
 HALAMAN PERSETUJUAN.....	 v
 HALAMAN PENGESAHAN.....	 vi
 SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN.....	 vii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR.....	viii
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT.....	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Masalah.....	7
D. Manfaat Masalah.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Tinjauan Teori	9
1 . Biaya produksi	9
2. Efisiensi biaya produksi.....	11
3. Komponen biaya produksi.....	12

4. Pengendalian biaya produksi.....	13
5. Avoidable cost (biaya yang dapat dihindari)	15
B. Penelitian Terdahulu.....	17
C. Kerangka Pikir	27
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian	29
B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian	29
C. Jenis dan Sumber Data	29
D. Unit analisis.....	29
E. Teknik Pengumpulan Data.....	30
F. Metode Analisis Data.....	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
A. Gambaran umum dan objek penelitian	33
1. Sejarah Perusahaan	33
2. Visi dan misi PT.surya raya lestari 1.....	35
3. Struktur organisasi dan job deskripsi PT. Surya raya lestari 1	36
B. Hasil penelitian.....	45
C. Pembahasan hasil penelitian	60
BAB V PENUTUP	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN	70



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Total biaya produksi bulanan pada tahun 2023 dan 2024	4
Tabel 2. 1 Penelitian terdahulu	17
Tabel 3. 1 Analisis Biaya produksi tahun 2024 dan biaya yang dapat dihindari atau (avoidable cost)	47
Tabel 4. 1 Biaya produksi tahun 2023 dan 2024	47
Tabel 4. 2 Klasifikasi avoidable cost dan unavoidable cost	52
Tabel 4. 3 Klasifikasi dan estimasi avoidable cost pada biaya produksi tahun 2024.....	55
Tabel 4. 4 Biaya sebelum dan setelah efisiensi	55
Tabel 4. 5 Persentase penghematan biaya produksi	57



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir	27
Gambar 4.1 Struktur organisai PT. surya raya lestari 1	36



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Total biaya produksi bulanan tahun 2023 dan 2024	71
Lampiran 2 : Biaya produksi tahun 2023 dan 2024	71
Lampiran 3 : Klasifikasi avoidable cost dan unavoidable cost	71
Lampiran 4 : Klasifikasi dan estimasi avoidable cost pada biaya produksi 2024.72	
Lampiran 5 : Biaya sebelum dan setelah efisiensi	72
Lampiran 6 : Persetanse penghematan biaya produksi	73
Lampiran 7 : Surat penelitian.....	74
Lampiran 8 : Surat balasan penelitian.....	76
Lampiran 9 : Dokumentasi.....	77



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kebutuhan minyak goreng di Indonesia semakin meningkat, sehingga dibutuhkan pelaku pasar untuk memenuhi permintaan pasar. PT. Surya Lestari 1 merupakan perusahaan yang bergerak di industri pengelolaan kelapa sawit menjadi Crude Palm Oil (CPO). Produk CPO yang dihasilkan perusahaan merupakan barang setengah jadi. Pada perusahaan ini, proses produksinya hanya melibatkan satu departemen, yaitu departemen pabrik. Perusahaan menggunakan metode process costing (biaya berdasarkan proses) untuk menghitung biaya produksinya. Sebagai bagian dari industri kelapa sawit yang sangat kompetitif, perusahaan dihadapkan pada tantangan untuk meningkatkan efisiensi operasional guna menjaga fluktuasi harga minyak kelapa sawit mentah (CPO) dan tekanan terhadap biaya produksi.

Permintaan pasar terhadap minyak kelapa sawit terus meningkat, terutama karena produk olahannya seperti minyak goreng dan bahan bakar nabati. PT. Surya Lestari 1 yang berlokasi di Kecamatan Sarudu, Sulawesi Barat. perusahaan ini mengelola perkebunan pabrik kelapa sawit untuk memproduksi Crude Palm Oil (CPO) sebagai produk utama. harga pasar yang semakin meningkat tersebut perlu dikaji lebih lanjut agar harganya dapat diuturunkan. Salah satu penyebab penurunan harga jual adalah melalui pengendalian biaya produksi. Penelitian ini meliputi alokasi biaya produksi, seperti biaya tenaga kerja, penggunaan bahan dan alat, serta biaya panen dan transportasi. Tingginya biaya produksi, apabila tidak dikelola secara efisien, dapat mengurangi margin keuntungan dan menghambat kemampuan

perusahaan untuk bersaing di pasar local maupun global. Efisiensi biaya produksi tidak hanya penting untuk menjaga stabilitas keuangan perusahaan tetapi juga untuk meningkatkan profitabilitas jangka panjang. Analisis efisiensi biaya produksi dalam meningkatkan profitabilitas pada PT. Surya Lestari 1 memberikan objek ini karena menawarkan pemahaman mendalam tentang bagaimana perusahaan mengelola biaya produksi secara efisien dalam meningkatkan profitabilitas dalam industri kelapa sawit.

Perlu penekanan harga jual melalui pengendalian pembebanan biaya pada harga pokok penjualan kebun sawit di PT. Surya Iestari 1. Memahami dan mengelola variabel-variabel ini sangat penting untuk meningkatkan efisiensi biaya, menjaga profitabilitas, dan menjamin kelangsungan operasional perusahaan. Menurut Anthony dan Govindarajan (2013) pengelolaan biaya yang efisien tidak hanya meningkatkan profitabilitas, tetapi juga memberikan keunggulan kompetitif dalam pasar yang kompetitif. Perusahaan yang mampu mengelola biaya produksinya dengan baik dapat menawarkan harga yang lebih kompetitif, menarik lebih banyak pelanggan, dan meningkatkan penjualan. Variabel Efisiensi biaya sangat penting yang akan langsung berdampak pada margin keuntungan. Dengan mengurangi pengeluaran, perusahaan dapat menjaga atau bahkan meningkatkan keuntungan, meskipun harga jual produk mengalami musim dingin. Dengan menerapkan efisiensi biaya, perusahaan dapat mengurangi ketergantungan pada faktor eksternal dan menciptakan penyangga keuangan yang lebih kuat, sehingga lebih siap menghadapi masa sulit. Praktik efisiensi biaya yang berkelanjutan tidak hanya meningkatkan profitabilitas, tetapi juga mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan. Dengan menggunakan sumber daya secara lebih efisien,

perusahaan dapat mengurangi limbah dan emisi, serta berkontribusi pada keberlanjutan sosial dan lingkungan. Dalam hal ini Efisiensi biaya dalam produksi kelapa sawit sangat penting tidak hanya untuk meningkatkan profitabilitas, tetapi juga untuk memastikan kelangsungan hidup perusahaan dalam jangka panjang. Dengan mengelola biaya secara efektif, PT. Surya Iestari 1 dapat meningkatkan daya saingnya di pasar, berkontribusi pada pelestarian lingkungan. Oleh karena itu alasan memilih variabel Efisiensi biaya sangat cocok meningkatkan profitabilitas pada PT. Surya Lestari 1.

Industri kelapa sawit sangat dipengaruhi oleh fluktuasi harga pasar Crude Palm Oil (CPO) dan Tandan Buah Segar (TBS). Pada PT. Surya Iestari 1 harga pokok ini seringkali tidak stabil, perubahan harga yang tidak menentu ini memberikan tantangan bagi perusahaan PT. Surya Lestari 1 untuk mempertahankan keuntungan yang konsisten. Ketika harga pasar CPO dan TBS mengalami penurunan, margin keuntungan menjadi lebih kecil karena pendapatan menurun sementara produksi tetap tinggi. Hal ini berisiko menurunkan kemampuan perusahaan untuk bersaing dan mempertahankan operasionalnya. Sebaliknya, saat harga pasar naik, perusahaan dapat meraih keuntungan lebih besar, tetapi hanya jika biaya produksinya terkendali. Oleh karena itu, efisiensi biaya menjadi faktor utama untuk menentukan kemampuan perusahaan untuk kompetitif dan menguntungkan, terlepas dari kondisi pasar. Dengan meningkatkan profitabilitas melalui efisiensi biaya, perusahaan dapat memiliki cadangan keuangan yang cukup untuk menghadapi periode ketika harga pasar sedang menurun. Ini memberikan fleksibilitas untuk tetap mempertahankan operasional tanpa harus melakukan pengurangan besar-besaran dalam produksi atau tenaga kerja. Fluktuasi harga adalah tantangan

yang tidak dapat dihindari di industri kelapa sawit, tetapi dengan meningkatkan efisiensi dan profitabilitas, PT. Surya lestari 1 dapat lebih tangguh dalam menghadapi perubahan pasar. Untuk tetap kompetitif dalam kondisi pasar yang fluktuasi PT. Surya Lestari 1 perlu meningkatkan profitabilitasnya dengan mengendalikan biaya produksinya. Berikut adalah tabel total biaya produksi bulanan pada tahun 2023 dan 2024 di PT. Surya raya lestari 1:

Tabel 1.1 Total Biaya produksi bulanan pada tahun 2023 dan 2024

Bulan	2023	2024
Januari	75,170,000	2,336,513,777
Februari	2,799,958,999	2,307,702,915
Maret	818,890,000	2,302,014,879
April	727,840,000	2,123,146,262
Mei	181,000,000	2,367,403,228
Juni	4,461,870,000	2,510,172,834
Juli	3,829,730,000	2,859,208,698
Agustus	613,410,000	2,880,708,352
September	3,779,790,000	2,493,548,854
Oktober	1,828,680,000	2,636,717,423
November	4,205,360,000	2,310,616,965
Desember	2,336,170,000	2,591,100,241
Total	25,657,868,999	29,718,854,428.00

Sumber : data PT. Surya raya Lestari 1, 2025

Berdasarkan Tabel 1.1 menunjukkan total biaya produksi bulanan PT. Surya Raya Lestari 1 pada tahun 2023 dan 2024. Data tersebut menunjukkan bahwa telah terjadi peningkatan total biaya produksi dari Rp 25.657.868.999 pada tahun 2023 menjadi Rp 29.718.854.428 pada tahun 2024. Kenaikan ini setara dengan pertumbuhan sekitar 15,83%, yang mengindikasikan adanya lonjakan biaya operasional yang perlu dianalisis lebih lanjut. Jika dilihat secara bulanan, biaya produksi pada tahun 2024 mengalami fluktuasi yang cukup signifikan. Biaya tertinggi tercatat pada bulan Agustus sebesar Rp 2.880.708.352, sedangkan

biaya terendah terjadi pada bulan April sebesar Rp 2.123.146.262. Lonjakan biaya pada bulan Agustus kemungkinan disebabkan oleh intensitas kegiatan panen dan transportasi yang meningkat, sementara rendahnya biaya pada bulan April bisa menjadi indikasi adanya pengendalian biaya atau penurunan aktivitas produksi.

Perbandingan ini memberikan gambaran bahwa efisiensi biaya belum sepenuhnya tercapai secara merata di setiap periode. Oleh karena itu, perlu dilakukan evaluasi terhadap komponen biaya yang bersifat avoidable cost, yaitu biaya-biaya yang secara teoritis dapat dihindari tanpa mengganggu proses produksi utama, seperti biaya transportasi, pemeliharaan peralatan, atau penggunaan tenaga kerja tambahan. Efisiensi pada pos-pos tersebut dapat membantu perusahaan dalam menekan total pengeluaran produksi dan meningkatkan margin keuntungan. Dengan kata lain, tabel ini menjadi dasar penting dalam melakukan identifikasi biaya yang berpotensi untuk dikurangi. Evaluasi yang tepat terhadap data ini akan mendukung perusahaan dalam menyusun strategi efisiensi biaya yang lebih terarah demi meningkatkan profitabilitas, terutama di tengah fluktuasi harga pasar Crude Palm Oil (CPO) yang tidak menentu.

Urgensi penelitian dalam penelitian ini ketika meningkatnya biaya produksi akibat fluktuasi harga bahan baku, upah tenaga kerja, dan biaya operasional, perusahaan seperti PT. Surya lestari 1 perlu melakukan analisis mendalam untuk mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan. Penelitian ini dapat membantu perusahaan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi biaya produksi dan mengoptimalkan proses produksi. Analisis efisiensi biaya produksi bertujuan untuk meningkatkan profitabilitas atau keuntungan

perusahaan. Dengan mengidentifikasi dan mengurangi pemborosan, serta meningkatkan produktivitas, perusahaan dapat meningkatkan margin keuntungan. Ini sangat penting dalam menghadapi persaingan pasar yang ketat. Penelitian ini juga dapat menunjukkan bagaimana efisiensi biaya dapat berkontribusi pada praktik pertanian berkelanjutan. Dengan mengoptimalkan penggunaan sumber daya, perusahaan dapat mengurangi dampak lingkungan dan meningkatkan tanggung jawab sosial. Hasil penelitian dapat memberikan rekomendasi yang berguna bagi manajemen perusahaan dan pemangku kepentingan lainnya. Ini termasuk strategi untuk investasi, pengembangan teknologi, dan pelatihan bagi karyawan yang fokus pada efisiensi produksi. Penelitian ini juga akan memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan di bidang agribisnis, khususnya dalam analisis efisiensi biaya. Hasil penelitian bisa menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya serta bagi perusahaan lain dalam industri yang sama.

Melalui peningkatan efisiensi biaya produksi, perusahaan dapat menciptakan lebih banyak lapangan kerja dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar lokasi operasional. Hal ini akan memberikan dampak positif pada perekonomian lokal dan mendukung pengembangan komunitas. Melalui analisis efisiensi biaya, perusahaan dapat memperkuat posisi pasar dengan menawarkan produk yang lebih kompetitif. Ini dapat menarik lebih banyak pelanggan dan membangun loyalitas, yang pada gilirannya akan meningkatkan pendapatan jangka panjang. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan kinerja perusahaan dan kesejahteraan industri kelapa sawit secara keseluruhan. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang bagaimana efisiensi biaya dapat

diukur dan diterapkan untuk mendorong pertumbuhan profitabilitas jangka panjang PT. Surya Iestai 1. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS EFISIENSI BIAYA PRODUKSI KELAPA SAWIT UNTUK MENINGKATKAN PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN KELAPA SAWIT DI PT. SURYA LESTARI I.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana cara melakukan efisiensi biaya produksi agar dapat meningkatkan keuntungan PT. Surya raya Lestari I ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana efisiensi biaya produksi dapat meningkatkan keuntungan pada PT. Surya Lestari I.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai Analisis efisiensi biaya produksi dalam meningkatkan profitabilitas. Penelitian ini menambah pemahaman mendalam dalam literature mengenai manajemen biaya, khususnya dalam konteks industry kelapa sawit. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji efisiensi biaya produksi dalam meningkatkan profitabilitas.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini bermanfaat bagi PT. Surya Lestari I dalam

meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi biaya dan meningkatkan keuntungan secara berkelanjutan. selain itu, rekomendasi dari penelitian ini dapat menjadi dasar dalam pengendalian biaya dan peningkatan profitabilitas jangka panjang perusahaan.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1 . Biaya produksi

Biaya produksi menurut Mulyadi (2018) ialah pengeluaran yang diperlukan untuk mengubah bahan baku menjadi produk yang siap jadi. Secara garis besar biaya produksi ini dibagi menjadi biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, dan biaya overhead. Biaya produksi menurut Nursanty dkk (2022) ialah pengeluaran biaya yang digunakan untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual. Contohnya adalah biaya bahan baku, biaya bahan penolong, biaya tenaga kerja, dan biaya deprestasi mesin dan ekuipmen. Biaya produksi menurut Rahmah et al., (2020) ialah salah satu komponen biaya yang paling besar dalam perusahaan. Menurut hidayat dan Halim (2013) biaya produksi dapat dikatakan efisien dan efektif jika produk yang dihasilkan standar kualitas dan kuantitas dengan harga yang sesuai, hal ini memastikan biaya yang dikeluarkan optimal dan terhindar dari pemborosan.

a. Tujuan biaya produksi

Tujuan biaya produksi menurut Mulyadi (2012) ialah:

1. Menetapkan biaya jumlah produksi yang tepat.
2. Membantu manajemen mengendalikan pengendalian biaya yang tepat.
3. Membantu manajemen dalam pengambilan keputusan jangka panjang.

b. Fungsi biaya produksi

1. Menentukan harga jual produk : Dengan mengetahui total biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi suatu barang, perusahaan dapat menetapkan harga jual yang tidak hanya menutupi biaya tersebut, tetapi juga memberikan margin keuntungan yang diinginkan.
 2. Menilai profitabilitas produk : Dengan membandingkan biaya produksi dengan pendapatan yang dihasilkan dari penjualan, manajemen dapat mengidentifikasi produk mana yang memberikan keuntungan dan mana yang merugikan.
 3. Membantu dalam pengambilan keputusan manajerial terkait produksi dan investasi : Analisis biaya dapat membantu manajer menentukan apakah akan meningkatkan kapasitas produksi, mengubah proses produksi, atau berinvestasi dalam teknologi baru.
- c. Faktor-faktor yang mempengaruhi biaya produksi antara lain :
1. Harga barang
Kenaikan harga barang mendorong produsen untuk meningkatkan produksi, namun juga untuk meningkatkan biaya produksi.
 2. Teknologi Produksi
Metode produksi yang digunakan (padat karya atau padat modal) memengaruhi biaya produksi. Teknologi yang lebih canggih biasanya memerlukan investasi awal yang tinggi, tetapi dapat mengurangi biaya tenaga kerja.
 3. Harga Input

Biaya bahan baku, tenaga kerja, dan modal sebagai input utama dalam proses produksi. Harga input yang tinggi akan meningkatkan total biaya produksi.

2. Efisiensi biaya produksi

Efisiensi biaya Produksi Menurut Rifai dan Anton Eko Yulianto (2022) ialah hubungan perbandingan antara anggaran biaya produksi (input) dengan realisasi biaya produksi (output). Pengelolaan biaya produksi secara efisien menjadi hal penting bagi perusahaan agar dapat mencapai tujuan untuk memperoleh laba secara optimal. Secara umum, efisiensi menunjukkan sejauh mana sumber daya yang ada dimanfaatkan secara optimal untuk menghasilkan keluaran tertentu, baik dalam hal biaya, waktu, maupun tenaga. Efisiensi yang tinggi berarti penggunaan sumber daya yang minimal untuk mencapai hasil yang maksimal. efisiensi Menurut Rifai & Anton Eko Yulianto (2022) ialah kemampuan perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya untuk memperoleh hasil tertentu dengan menggunakan masukan (input yang serendah rendahnya) untuk menghasilkan suatu keluaran (output) dan juga merupakan kemampuan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan dengan benar. (Pabendon et al., 2023) Menurut mereka, efisiensi biaya produksi dapat diukur melalui rasio antara masukan (input) dan keluaran (output), yang dinyatakan secara kuantitatif. Pengukuran ini menggunakan sistem biaya standar yang membandingkan antara biaya aktual dengan biaya standar. Pendekatan ini bertujuan untuk menentukan tingkat efisiensi dalam penggunaan sumber daya selama proses produksi, sehingga perusahaan dapat menekan pemborosan dan memaksimalkan hasil. Efisiensi produks

menurut horngren et al.,(2016) ialah jumlah relative input yang digunakan untuk mencapai tingkat output tertentu. Semakin sedikit kuantitas input yang digunakan untuk membuat sejumlah produk atau semakin banyak produk yang dibuat dengan kuantitas input tertentu,maka semakin tinggi efisiensinya. Efisiensi biaya produksi menurut palupi et al.,(2016) ialah hal penting bagi perusahaan untuk mencapai laba yang optimal. Tingkat efisiensi suatu perusahaan dapat diukur dengan cara menganalisis berapa biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik.

3. Komponen biaya produksi

Biaya produksi menurut Nuryanti (2020) ialah biaya yang terjadi untuk mengolah biaya bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual. Komponen biaya produksi ialah semua elemen biaya yang di keluarkan dalam proses produksi barang atau jasa. Ada beberapa Komponen biaya produksi antara lain :

a. Biaya bahan baku

Biaya bahan baku menurut nainggolan & patimah (2020) ialah biaya yang digunakan untuk pengadaan bahan baku yang digunakan untuk memproduksi produk dalam satuan moneter/uang. Menurut salim dalam sarwanti et al.,(2017) biaya bahan baku terdiri dari beberapa dimensi atau indikator yaitu :

1. Biaya kebutuhan bahan baku
2. Pembelian bahan baku
3. Persediaan bahan baku
4. Biaya baku habis digunakan dalam produksi

b. Biaya tenaga kerja langsung

Biaya tenaga kerja langsung menurut Mulyadi (2015) ialah tenaga kerja yang digunakan dalam merebah atau mengonversikan bahan baku menjadi produk selesai dan dapat ditelusuri secara langsung kepada produk selesai.

c. Biaya overhead pabrik

Biaya overhead pabrik menurut Salman (2013) ialah biaya produksi yang dikeluarkan perusahaan selain biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung. Biaya overhead pabrik meliputi biaya bahan pembantu atau penolong biaya penyusutan aktiva pabrik, biaya sewa gedung pabrik, dan biaya overhead lainnya.

d. Biaya transportasi

Biaya transportasi menurut Martono (2018) ialah biaya yang terbagi dalam biaya tetap (*fixed cost*) yang muncul ketika transportasi diadakan tanpa dipengaruhi oleh jumlah serta jarak perjalanan dan biaya variabel (*variabel cost*) tergantung pada jarak yang ditempuh.

4. Pengendalian biaya produksi

Pengendalian biaya produksi menurut Arens dan Loebbecke (2004) ialah kumpulan aktivitas dan metode yang diterapkan oleh manajemen perusahaan untuk mengelola, mengatur, mengoordinasi, serta mengarahkan proses produksi. Proses ini mencakup pengelolaan peralatan, bahan baku, dan tenaga kerja agar dapat menghasilkan produk dengan biaya serendah mungkin dalam waktu yang efisien. Pengendalian biaya yang efektif memerlukan pengumpulan data serta laporan yang relevan untuk memastikan bahwa pelaksanaan sesuai dengan tujuan dan

rencana yang telah ditetapkan sebelumnya . Pengendalian biaya produksi menurut saebani (2017) ialah perencanaan kegiatan kegiatan produksi, agar apa yang telah direncanakan dapat dilakukan dengan baik. Dengan tujuan perencanaan dan pengendalian biaya produksi adalah memaksimalkan layanan bagi konsumen.

a. Tujuan pengendalian biaya produksi

Tujuan pengendalian biaya produksi antara lain :

1. Meningkatkan efisiensi : memastikan bahwa biaya yang di keluarkan sebanding dengan output yang dihasilkan.
2. Mengurangi pemborosan : Mengidentifikasi dan mengeliminasi biaya yang tidak diperlukan untuk meningkatkan laba.
3. Mencapai target keuntungan : Memastikan bahwa perusahaan dapat mencapai target laba maksimum dengan biaya minimum.

b. Mekanisme pengendalian biaya

Mekanisme pengendalian biaya produksi melibatkan beberapa strategi antara lain :

1. Mengoptimalkan penggunaan sumber daya dan mengurangi pemborosan dalam proses produksi.
2. Menerapkan teknologi informasi untuk meningkatkan efisiensi operasional dan menurunkan biaya.
3. Kerja sama dengan pemasok dan pelanggan atau membangun hubungan yang baik untuk mendapatkan bahan baku dengan harga yang lebih kompetitif.
4. Menggunakan biaya standar untuk membandingkan biaya aktual dengan mengidentifikasi selisih yang perlu di perbaiki.

5. Melakukan pemantauan dan berkala terhadap biaya dan melakukan penyesuaian jika di perlukan.
- c. Perhitungan pengendalian biaya
 1. Identifikasi biaya produksi
 1. Biaya Langsung : Biaya yang dapat langsung diatribusikan ke produk, seperti bahan baku dan upah pekerja.
 2. Biaya Tidak Langsung : Biaya yang tidak dapat langsung diatribusikan, seperti sewa pabrik, utilitas, dan gaji manajerial.
 2. Penghitungan Biaya Standar :
 1. Menentukan biaya standar yang diharapkan untuk setiap unit produk.
 2. Rumus : Biaya standar = $Kuantitas\ standar \times \text{harga\ standar}$
 3. Penghitungan Biaya Aktual : Mengumpulkan data biaya sebenarnya yang dikeluarkan selama periode tertentu.
 4. Analisis Varians :

Varians Biaya (CV) : $CV = Biaya\ aktual - Biaya\ standar$

Interpretasi:

 1. Angka negatif: Pembengkakan biaya.
 2. Angka positif: Penghematan biaya.
 5. Indeks Kinerja Biaya (CPI) :

Mengukur efisiensi biaya produksi.

$$\text{Rumus : CPI} = \frac{\text{Biaya standar}}{\text{Biaya aktual}}$$

Interpretasi:

1. $CPI < 1$: Biaya lebih tinggi dari yang direncanakan.
2. $CPI = 1$: Biaya sesuai rencana.

3. CPI > 1: Biaya lebih rendah dari yang direncanakan.

6. Estimasi Profitabilitas :

Menghitung profitabilitas berdasarkan pendapatan dan biaya aktual.

$$\text{Rumus : Profitabilitas} = \text{Pendapatan} - \text{Total biaya}$$

7. Tindakan Korektif :

Jika varians menunjukkan pembengkakan biaya, identifikasi faktor penyebab dan lakukan tindakan korektif seperti:

1. Negosiasi dengan pemasok untuk menurunkan biaya bahan baku.
2. Meningkatkan efisiensi produksi melalui pelatihan pekerja.

Melalui pengendalian biaya yang sistematis dan analisis efisiensi, perusahaan dapat meningkatkan profitabilitas dengan mengurangi pemborosan, meningkatkan efisiensi produksi, dan memaksimalkan penggunaan sumber daya.

5. Avoidable cost (biaya yang dapat dihindari)

Biaya yang dapat dihindari (avoidable cost) merupakan biaya yang timbul sebagai akibat dari aktivitas tertentu dan dapat dieliminasi apabila aktivitas tersebut dihentikan. Menurut Rustan, Rum, dan Hamkah (2024), biaya ini bersifat fleksibel dan relevan terhadap pengambilan keputusan manajerial, terutama dalam konteks efisiensi dan pengendalian biaya produksi. Identifikasi terhadap komponen avoidable cost sangat penting karena memungkinkan perusahaan untuk melakukan efisiensi tanpa

mengorbankan kualitas atau keberlangsungan operasional.

Karakteristik utama dari avoidable cost adalah dapat dikaitkan secara langsung dengan produk, proses, atau departemen tertentu. Biaya ini biasanya terdiri dari biaya variabel seperti bahan baku, tenaga kerja langsung, dan biaya distribusi. Namun, beberapa biaya tetap, seperti biaya promosi dan biaya sewa alat tertentu, juga dapat dikategorikan sebagai avoidable jika terkait dengan proyek atau produk tertentu yang dapat dihentikan (Rustan et al., 2024).

Dalam konteks industri kelapa sawit, avoidable cost dapat mencakup biaya seperti sewa alat panen, pupuk, pestisida, pengangkutan hasil panen, hingga biaya bahan kimia pengolahan. Jika perusahaan mampu mengidentifikasi dan mengeliminasi biaya-biaya ini secara efisien, maka biaya produksi keseluruhan dapat ditekan tanpa mengurangi hasil produksi. Garrison et al. (2012) menambahkan bahwa analisis avoidable cost relevan digunakan dalam evaluasi keberlanjutan suatu lini usaha, khususnya untuk menilai apakah sebuah produk atau proses masih layak dipertahankan secara ekonomis.

B. Penelitian Terdahulu

Berikut ini beberapa penelitian terdahulu yang digunakan sebagai bahan referensi dan perbandingan dalam pemikiran bahan yaitu :

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama peneliti dan tahun penelitian	Judul penelitian	Variabel	Alat analisis	Hasil penelitian

1.	Afifah et al., (2021)	Analisis biaya produksi dalam meningkatkan profitabilitas usaha produksi bawang goreng	X: Efisiensi biaya produksi. Y: Profitabilitas usaha	Analisis kuantitatif deskriptif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa UMKM produksi bawang goreng ini telah menunjukkan efisiensi dalam pengelolaan biaya berpengaruh pada profitabilitas perusahaan, biaya produksi kecil tentu akan meningkatkan profit perusahaan, begitupun sebaliknya.
2.	Agustin et al., (2023)	Analisis Efisiensi Biaya Produksi dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan (Studi Kasus pada UMKM Kripik Japa Dau Kabupaten Malang.	X1 : Efisiensi biaya produksi X2 : Harga jual produk Y : Laba atau profitabilitas	Analisis kuantitatif deskriptif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa efisiensi biaya produksi sebelum adanya perbaikan mencapai 99,99%, namun masih ada ruang untuk peningkatan. Setelah dilakukan efisiensi melalui pengurangan harga bahan baku dan biaya angkut, biaya produksi dapat ditekan secara signifikan. Dampaknya, laba bersih perusahaan yang awalnya sebesar Rp 294.586.400 dengan margin laba 8,2% meningkat menjadi Rp 736.490.400 dengan margin laba 20,6%. Biaya

					produksi per kemasan juga berkurang, yakni dari Rp 93.166 menjadi Rp 83.786 untuk keripik nangka, dan dari Rp 75.311 menjadi Rp 65.658 untuk keripik apel. Dengan mempertahankan harga jual tetap (Rp 103.000 untuk keripik nangka dan Rp 84.000 untuk keripik apel), perusahaan berhasil mencapai target margin laba 15-20%, yang sebelumnya sulit tercapai. Strategi efisiensi, seperti membeli bahan baku langsung dari kebun, menjadi solusi efektif untuk menurunkan biaya produksi dan meningkatkan keuntungan.
3.	Agata L.et al., (2023)	Analisis Efisiensi Biaya Produksi pada Kegiatan Perusahaan Manufaktur dengan Teknologi Artificial	X: Biaya produksi Y: profitabilitas	Metode kuantitatif, studi kasus	Hasil penelitian menunjukkan bahwa efisiensi biaya produksi memiliki dampak signifikan terhadap hasil dan profitabilitas perusahaan

		Intelligence			manufaktur. Semakin efisien biaya produksi, semakin rendah pengeluaran perusahaan, yang berujung pada peningkatan keuntungan. Oleh karena itu, investasi dalam peningkatan efisiensi biaya produksi adalah penting untuk memastikan keberlangsungan dan pertumbuhan perusahaan.
4.	Jannah (2022)	Analisis Efisiensi Biaya Produksi pada Perusahaan Pandu Mulya.	X: Biaya produksi Y: Rasio profit margin	Analisis kuantitatif deskriptif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Perusahaan Pandu Mulya masih mengalami ketidakefisienan dalam biaya produksinya. Dengan menggunakan analisis biaya, ditemukan bahwa penerapan metode perhitungan yang lebih baik dapat membantu perusahaan mengoptimalkan biaya bahan baku, tenaga kerja, dan overhead pabrik.

					Penelitian ini menegaskan pentingnya pengendalian biaya untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan.
5.	Anwar dan widayati (2023)	Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi untuk Menentukan Harga Jual CV. Vio Indonesia dalam Meningkatkan Profitabilitas Usaha.	X: Harga pokok produksi Y: Harga jual pokok produksi	Analisis kuantitatif deskriptif, Teknik triangulasi, analisis data.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa perhitungan harga pokok produksi di CV. Vio Indonesia belum optimal. Dengan membandingkan metode full costing dan variable costing, ditemukan bahwa penggunaan metode full costing memberikan hasil yang lebih akurat dan dapat meningkatkan penetapan harga jual. Oleh karena itu, penulis merekomendasikan agar perusahaan menerapkan metode full costing untuk memperoleh perhitungan biaya yang lebih tepat, sehingga dapat meningkatkan profitabilitas

					usaha.
6.	Hidayat et al., (2022)	Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Promosi dan Volume Penjualan Terhadap Tingkat Profitabilitas (Studi Empiris pada UMKM di Kabupaten Brebes).	X1: Biaya produksi X2: Biaya promo X3: Penjualan Y: Tingkat profitabilitas	Alat analisis (pathanalysis)	Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara biaya produksi, biaya promosi, dan volume penjualan terhadap tingkat profitabilitas, dengan nilai adjusted R square sebesar 0,286, menunjukkan bahwa ketiga variabel ini bersama-sama mempengaruhi profitabilitas sebesar 28,6%.
7.	Musfitri et al., (2023)	Analysis of the Role of Standard Costs in Increasing Production Cost Efficiency: A Case Study of PT. XYZ.	X: Biaya standar Y: Efisiensi pengendalian biaya produksi	Analisis deskriptif kuantitatif	Berikut adalah hasil penelitian yang diparafrase: Penelitian ini menunjukkan bahwa biaya standar memiliki peran penting dalam meningkatkan efisiensi pengendalian biaya produksi di PT. XYZ. Meskipun terdapat perbedaan biaya tenaga kerja yang tidak menguntungkan,

			terutama di departemen pengolahan agregat, penerapan biaya standar berhasil menghasilkan efisiensi signifikan dalam pengeluaran bahan baku. Profitabilitas perusahaan secara keseluruhan tetap positif, dengan adanya margin yang mendukung keuntungan dari penerapan biaya standar sebagai alat pengendalian. Temuan ini memberikan wawasan berharga tentang penggunaan biaya standar dalam manajemen biaya produksi dan menunjukkan pentingnya penerapan metodologi biaya standar dalam keputusan manajerial untuk meningkatkan strategi pengendalian biaya di
--	--	--	--

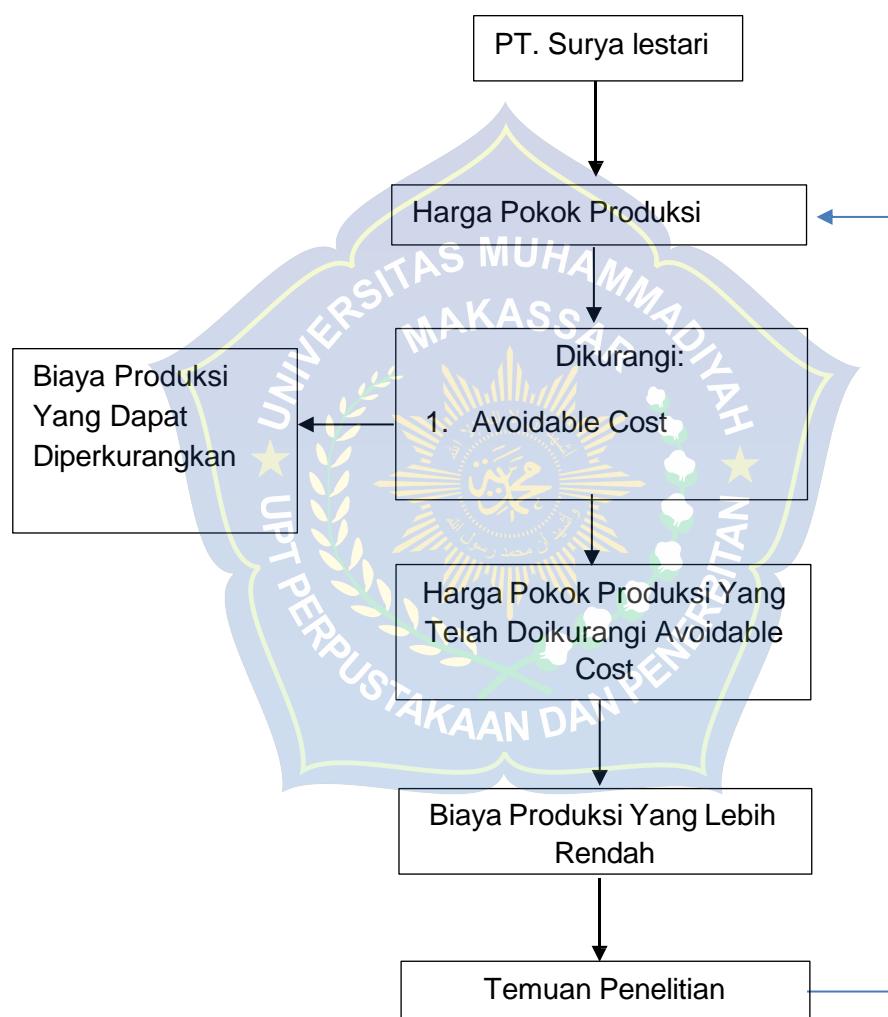
					organisasi.
8.	Murti et al., (2024)	Analysis of Target Costing Implementation in Efforts to Increase Production Cost Efficiency to Increase Profit Contribution.	X: Biaya produksi Y: Kontribusi laba	Analisis kuantitatif	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan target costing di Denyu Shoes Kediri berhasil mengurangi biaya produksi sebesar 15,95%. Sebelum penerapan, total biaya produksi mencapai IDR 148,140,000, sedangkan setelah penerapan target costing, biaya tersebut turun menjadi IDR 127,760,000. Hal ini menghasilkan peningkatan laba bersih sebesar IDR 20,380,000, yang menunjukkan bahwa metode target costing efektif dalam meningkatkan kontribusi laba perusahaan.</p> 
9.	Permatasari et al., (2021)	Efisiensi Biaya Produksi Usaha Itik Petelur di Candi Sidoarjo.	X: Analisis kelayakan usaha dan analisis efisiensi biaya produksi.	Analisis kelayakan usaha dan analisis efisiensi biaya produksi.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa usaha peternakan itik petelur yang memproduksi telur olahan di Candi Sidoarjo tergolong layak

			periode Y: Efisiensi biaya produksi		<p>untuk dijalankan. Rata-rata nilai Break Even Point (BEP) unit yang diperoleh adalah 123.056 butir telur, sedangkan BEP harga rata-rata adalah Rp 1.505. Selain itu, rasio B/C mencapai 0,78, dengan Return On Investment (ROI) sebesar 73% dan Payback Period rata-rata 1,90 tahun.</p> <p>Dalam hal efisiensi biaya produksi, responden yang paling efisien adalah peternak dengan populasi 500 ekor itik, yang memproduksi 350 butir telur per hari, serta mencapai efisiensi biaya produksi sebesar 49%.</p>
10.	Agustina et al., (2022)	ANALISIS EFISIENSI BIAYA PRODUKSI PADA UD MUTIARA RASA KABUPATEN	X1: Biaya bahan baku X2: Biaya tenaga kerja X3: Biaya overhead	Analisis deskriptif kuantitatif dan analisis selisi.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada triwulan keempat tahun 2019, UD Mutiara Rasa di Jember berhasil mencapai efisiensi biaya

		JEMBER.	pabrik Y: Efsensi biaya produksi.		produksi. Pada bulan Oktober, terdapat selisih menguntungkan dalam biaya bahan baku, yang menunjukkan efisiensi. Pada bulan November, efisiensi meningkat lebih tinggi dibandingkan bulan sebelumnya. Namun, pada bulan Desember, meskipun masih terdapat selisih menguntungkan, efisiensi mengalami penurunan. Secara keseluruhan, analisis menunjukkan bahwa semua selisih biaya berada di atas nol, menandakan bahwa biaya produksi di UD Mutiara Rasa Jember tergolong efisien.
--	--	---------	--	---	---

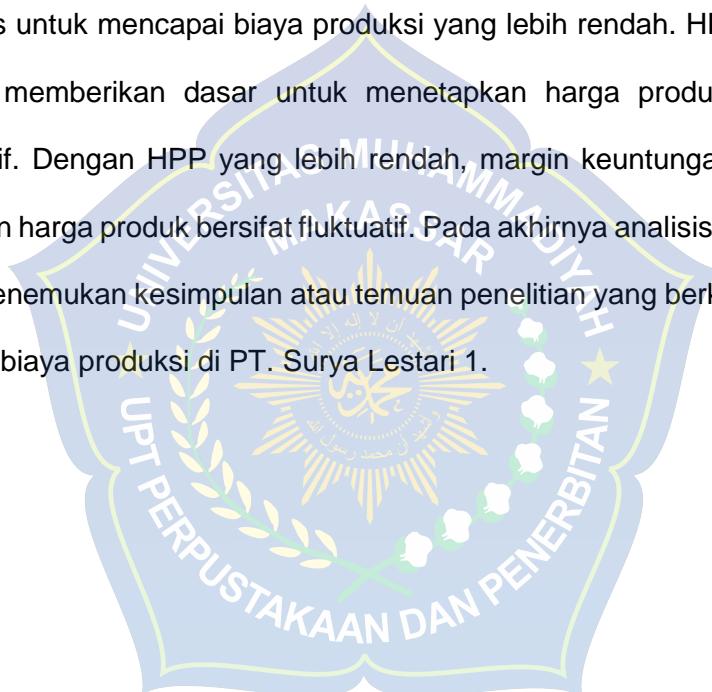
C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir menurut Sugiyono (2017) ialah sintesa yang menunjukkan hubungan antar variabel dalam penelitian. Kerangka ini berfungsi sebagai panduan untuk menyelesaikan masalah penelitian yang merumuskan hipotesis, yang biasanya disajikan dalam bentuk diagram alis yang disertai penjelasannya.



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

Pada gambar 2.1 menggambarkan alur penelitian yang dimulai dari analisis harga pokok produksi di PT. Surya raya Lestari 1. Langkah awal adalah menghitung harga pokok produksi, yang kemudian dilakukan pengurangan terhadap dua jenis, yaitu Joint cost (biaya bersama) dan *Avoidable cost* (biaya yang dapat dihindari). Hasil dari pengurangan tersebut menghasilkan harga pokok produksi yang telah dikurangi kedua biaya tersebut. Berikutnya, ketika harga pokok produksi yang telah dikurangi akan dianalisis untuk mencapai biaya produksi yang lebih rendah. HPP akan lebih rendah, memberikan dasar untuk menetapkan harga produk yang lebih kompetitif. Dengan HPP yang lebih rendah, margin keuntungan meningkat, meskipun harga produk bersifat fluktuatif. Pada akhirnya analisis ini digunakan untuk menemukan kesimpulan atau temuan penelitian yang berkaitan dengan efisiensi biaya produksi di PT. Surya Lestari 1.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan deskriptif secara kuantitatif dengan menggunakan metode perhitungan akuntansi biaya dan akuntansi manajemen. Dimana akuntansi biaya digunakan untuk menghitung biaya produksi, efisiensi alokasi biaya, dan keuntungan perusahaan pada PT. Surya Raya Lestari 1, sedangkan akuntansi manajemen membantu dalam pengambilan keputusan berdasarkan informasi biaya yang relevan.

B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian atau memperoleh data dalam penulisan ini ialah salah satu perusahaan Sawit yaitu PT. Surya Iestari 1 yang beralamat di Kec. Sarudu, Kabupaten Mamuju utara, Sulawesi Barat.

2. Waktu Penelitian.

Penelitian ini akan dilaksanakan pada 7 Februari – 7 April 2025.

C. Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. data primer adalah data yang di kumpulkan langsung dari sumbernya atau lokasi peneliti. data dari penelitian ini diambil dari auditor internal PT. Surya raya Lestari 1.

D. Unit analisis

Laporan keuangan PT Surya Lestari 1 tahun 2024 utamanya tentang biaya produksi sampai perhitungan harga pokok produksi. Unit analisis menurut morisan (2017) ialah seluruh hal yang diteliti untuk

mendapatkan penjelasan ringkas mengenai keseluruhan unit yang dianalisis, unit analisis ini biasanya juga disebut unit observasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Dimana data kuantitatif digunakan dengan mencatat biaya produksi yang meliputi biaya bahan baku, tenaga kerja, dan overhead. Data ini akan diambil dari laporan keuangan perusahaan dan catatan operasional yang meliputi biaya produksi dan hasil penjualan. Untuk mendukung analisis biaya, teknik pengumpulan data lainnya ialah Observasi langsung pada proses produksi dan operasional kebun untuk mengevaluasi efisiensi kerja dan potensi pemborosan. Dengan menggunakan teknik ini, diharapkan dapat memberikan gambaran menyeluruh tentang efisiensi biaya produksi di PT. Surya raya lestari 1 dalam meningkatkan margin atau profitabilitas di PT. Surya raya Lestari 1.

F. Metode Analisis Data

Metode analisis data menurut Sugiyono (2019) ialah proses mencari dan menyusun sistematis data ke dalam pola, kategori dan satuan dasar pemahaman sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis sebagaimana data yang disarankan tersebut. Proses ini bertujuan untuk mengarahkan data agar mudah dipahami dan di mengerti serta menjawab pertanyaan pertanyaan. Metode analisis data meliputi berbagai teknik, baik kuantitatif maupun kualitatif, yang sesuai dengan tujuan penelitian dan jenis data yang dikumpulkan. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif dengan menghitung

biaya biaya yang dapat dihindari.

Efisiensi biaya produksi PT. Surya Raya Lestari 1 dapat dilakukan sebagai berikut:

1. Meminta biaya produksi
2. Meneliti biaya produksi yang masuk avoidable cost
3. Mengurangi biaya yang masuk kategori avoidable cost
4. Melakukan finalisasi perhitungan biaya produksi setelah dikurangi avoidable cost.

Tabel 3. 1 Analisis biaya produksi tahun 2024 dan biaya yang dapat dihindari (avoidable cost)

Biaya Produksi tahun 2024	Dikurangi Biaya yang dapat Dihindari (Avoidable cost)	Biaya Produksi tahun 2024 Yang dapat diefisiensikan
Biaya bahan baku	Biaya Bahan Baku (jika terdapat pemborosan yang dapat dihindari)	Biaya Bahan baku (setelah efisiensi)
Biaya Tenaga Kerja langsung	Biaya Tenaga Kerja Langsung (jika ada pengurangan jam kerja)	Biaya Tenaga Kerja langsung (setelah efisiensi)
Biaya produksi Tidak langsung:		Biaya produksi Tidak langsung:
1. Biaya bahan Penolong	Biaya bahan penolong (jika ada pembelian berlebih yang dapat dihindari)	1. Bahan Penolong (setelah efisiensi)
2. Biaya Tenaga kerja tidak langsung	Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung (jika ada pengurangan posisi)	3. Biaya Tenaga kerja tidak langsung (setelah efisiensi)

Avoidable cost (biaya yang dapat dihindari) Menurut Kun Ismawati (2021)

Avoidable cost ialah biaya yang dapat dihindari jika suatu alternatif tertentu dipilih, terutama yang melibatkan pengurangan atau penghapusan aktivitas tertentu. Biaya ini terkait langsung dengan aktivitas tersebut dan dapat dieliminasi jika aktivitas tersebut tidak dilakukan. Biaya yang dapat dihindari

oleh Gorinson, Ray H, Noren, Brewer, Peter C. (2012) meliputi biaya total.

Biaya total ialah jumlah biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan

$$\text{Persentase penghematan} = \frac{\text{total penghematan}}{\text{biaya sebelum efisiensi}} \times 100\%$$



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran umum dan objek penelitian

1. Sejarah Perusahaan

Bermula dari dibentuknya Divisi Agribisnis PT Astra International pada tahun 1983. Awalnya dimulai dengan usaha perkebunan ubi kayu seluas 2.000 hektar. Areal tersebut kemudian berganti menjadi perkebunan karet. Pada tahun 1984, dimulailah budidaya tanaman kelapa sawit dengan mengakuisisi PT Tunggal Perkasa Plantations, yang saat itu menguasai dan mengelola 15.000 hektar perkebunan kelapa sawit di Riau. Pada tanggal 3 Oktober 1988, didirikan PT Suryaraya Cakrawala yang kemudian pada tahun 1989 berubah namanya menjadi PT Astra Agro Niaga.

Pada tahun 1997 PT Astra Agro Niaga melakukan penggabungan usaha dengan PT Suryaraya Bahtera dan namanya berubah menjadi PT Astra Agro Lestari. Pada tanggal 9 Desember 1997, AAL mencatatkan sahamnya di dua bursa saham, yaitu Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya, dan menawarkan 125.800.000 lembar sahamnya ke publik dengan harga Rp. 1.550 per lembar saham. Pada bulan Agustus 1999, AAL menerbitkan saham bonus sebanyak 251.600.000 lembar saham. Pada bulan Maret 2000, AAL berhasil menerbitkan obligasi lima-tahunan untuk pertama kalinya di Bursa Efek Surabaya, dengan total nilai sejumlah Rp. 500 miliar.

Di tahun 2004, AAL menyelesaikan penjualan kebun-kebunnya yang tidak terkait dengan perkebunan kelapa sawit. Saat ini, AAL

adalah salah satu perusahaan Publik terbesar di Indonesia yang bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit dan penghasil Minyak Kelapa Sawit (Crude Palm Oil / CPO), yang mengelola areal perkebunan seluas lebih dari 235.000 hektar. Sekitar 47,9% dari seluruh tanaman kelapa sawit yang dimiliki telah memasuki masa puncak produktifitas, dengan usia tanaman 10-14 tahun, sedangkan 6,1% lainnya adalah tanaman dengan umur sekitar 4-9 tahun serta usia 15->25 tahun sebesar 25,2% dan 20,8% sisanya adalah tanaman belum menghasilkan.

AAL selalu mengutamakan pencapaian terbaiknya dalam segala hal yang berkaitan dengan produksi, mulai dari pemilihan bibit unggul, penanaman, pemupukan, perawatan, pemanenan serta pemrosesan. Hasilnya, AAL selama ini selalu mampu memenuhi kebutuhan para pelanggan akan produk-produk bernilai tinggi. Penjualan produk-produk AAL saat ini dilakukan untuk memenuhi kebutuhan pasar dalam negeri maupun pasar internasional.

PT. Surya Raya Lestari 1 memiliki Hak Guna Usaha (HGU) berdasarkan izin No. 55//HGU/BPN/96 dengan total luas area sebesar 2.825,93 hektare untuk perkebunan inti dan 3.570 hektare untuk perkebunan plasma. Areal ini terdiri dari 60% tanah mineral dan 40% tanah gambut, yang mencerminkan karakteristik geografis wilayah operasionalnya. Selain itu, keberadaan dua sungai utama, yaitu Sungai Wike dan Sungai Kuma, turut mempengaruhi sistem tata kelola lahan dan lingkungan di sekitar perkebunan.

Keberhasilan operasional PT. Surya Raya Lestari 1 tidak terlepas dari peran serta sumber daya manusia (SDM) yang kompeten. Hingga Desember 2023, perusahaan memiliki total 302 karyawan yang terbagi ke dalam beberapa kategori, yaitu:

1. **Administratur:** 1 orang
2. **Asisten Kepala:** 2 orang
3. **Asisten:** 14 orang
4. **Karyawan (grade 1-4):** 277 orang

Struktur ini mencerminkan komitmen PT. Surya Raya Lestari 1 dalam menjaga efisiensi operasional dan memastikan standar produksi yang optimal.

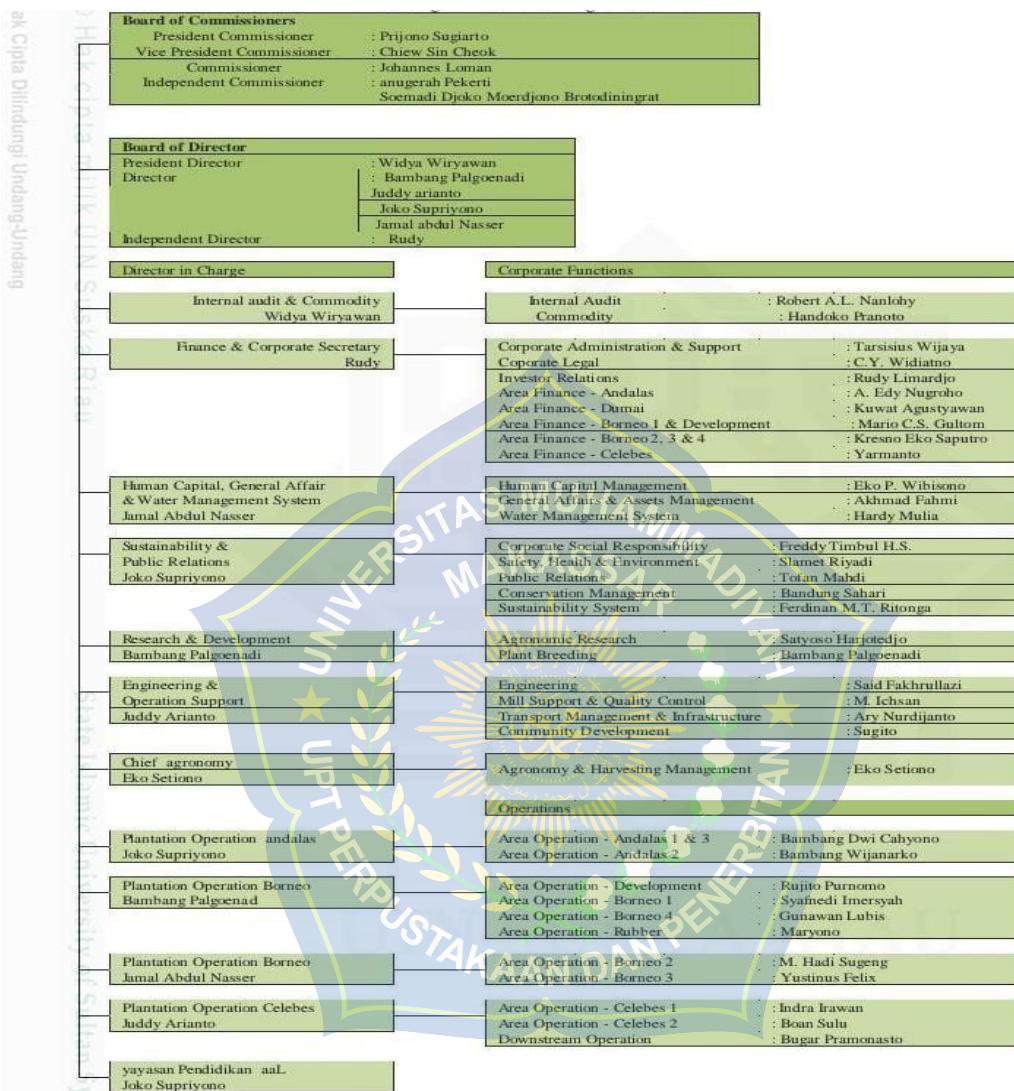
Sebagai bagian dari PT. Astra Agro Lestari, PT Surya Raya Lestari 1 berkomitmen terhadap prinsip-prinsip keberlanjutan dalam pengelolaan perkebunan kelapa sawit. Melalui implementasi praktik agribisnis yang ramah lingkungan dan bertanggung jawab, perusahaan terus berupaya untuk memberikan kontribusi positif bagi masyarakat sekitar serta mendukung pertumbuhan industri kelapa sawit secara berkelanjutan di Indonesia.

2. Visi dan misi PT.surya raya lestari 1

Visi : Menjadi perusahaan agribisnis yang paling produktif dan paling inovatif di dunia.

Misi : Menjadi panutan dan berkontribusi untuk pembangunan serta kesejahteraan bangsa.

3. Struktur organisasi dan job deskripsi PT. Surya raya lestari 1



Gambar 4.1 struktur organisasi PT. Surya raya lestari 1

Berikut adalah penjelasan dan tugas masing-masing posisi dalam struktur Organisasi PT Astra Agro Lestari Tbk :

1. Direktur Area C1

- Bertanggung jawab kepada Direktur PT Astra Agro Lestari Tbk
- Membawahi Administratur

- c. Tugas dan tanggung jawab memastikan operasional Area C1 berjalan dengan baik
2. Administratur
- a. Bertanggung jawab kepada Direktur Area C1
 - b. Membawahi kepala tata usaha, kepala pabrik, kepala teknik, kepala kebun, CDO, SHE
 - c. Tugas dan tanggung jawab
 - 1) Memastikan operasional PT.SRL-1 berjalan dengan baik dan lancar
 - 2) membina hubungan yang baik dengan pihak eksternal.
3. Kepala Tata Usaha
- a. Bertanggung jawab kepada Administratur
 - b. Membawahi Kabag HRGA, kabag keuangan, kabag Gudang
 - c. Tugas dan tanggung jawab
 - 1) Memonitor aktivitas keuangan (budget versus reaslitas dan evaluasi)
 - 2) Memonitor administrasi transaksi keuangan sesuai dengan prosedur keuangan
 - 3) Membuat analisa cost terhadap direct/undirect cost
 - 4) Memonitor aktivitas perencanaan, pemakaian material yang diperlukan semua departemen sebagai bahan penunjang operasional perusahaan
 - 5) Melakukan stock opname terhadap material yang ada di gudang
 - 6) Memonitor transaksi penerimaan dan pengeluaran barang sesuai dengan rencana dan kebutuhan
 - 7) Memonitor aktivitas kepersonaliaan dan GA
 - 8) Memonitor asset, pemanfaatan dan pemeliharaan terjaga sesuai dengan prosedur asset
 - 9) Melakukan inventarisasi asset perusahaan
 - 10) Melakukan verifikasi semua aktifitas yang dilakukan departemen
 - 11) Monitor hasil produksi dan pengeluaran barang jadi sesuai dengan SOP pengiriman barang
 - 12) Mencari TBS luar sesuai dengan kelayakan Keamanan Pangan.

13) Memonitoring pelaksanaan pemotongan pajak dan pelaporannya

4. KA. PABRIK

- a. Bertanggung jawab kepada Administratur
- b. Membawahi Ass. Proses, Ass. Maintenance
- c. Tugas dan tanggung jawab
 - 1) Melakukan koordinasi dengan pihak kebun untuk mendapatkan TBS olah
 - 2) Menjamin availability pabrik untuk mengolah TBS
 - 3) Menjamin kualitas produk mencapai standar yang dipersyaratkan dengan biaya yang wajar
 - 4) Mengendalikan operasional pabrik (kuantitas, kualitas, loses, cost, HACCP, aspek LK3) sesuai standar
 - 5) Mengembangkan SDM

5. KA. TEKNIK

- a. Bertanggung jawab kepada Administratur
- b. Membawahi Asisten teknik
- c. Tugas dan tanggung jawab
 - 1) Memastikan kegiatan operasional teknik berjalan dengan aman dan lancar
 - 2) Merencanakan kegiatan operasional teknik yang terkait dengan plan departemen lain
 - 3) Monitoring kegiatan operasional teknik yang dilaksanakan oleh Divisi Operasional sesuai dengan plan yang sudah disepakati
 - 4) Melakukan evaluasi kegiatan operasional teknik agar plan-target yang ditetapkan dapat tercapai
 - 5) Melakukan identifikasi masalah dan tindakan koreksi (Problem Identification & Corrective Action) dalam setiap evaluasi target dan hasil kerja di lapangan
 - 6) Menjamin bahwa kegiatan operasional dilakukan dengan memperhatikan aspek kesehatan dan keamanan lingkungan
 - 7) Melakukan pengawasan dan evaluasi cost teknik sesuai dengan budget yang sudah ditetapkan
 - 8) Menanggapi isu-isu global yang berkembang dan menyesuaikan dengan plan kerja teknik dilapangan

6. KA. KEBUN

- a. Bertanggung jawab kepada Administratur
- b. Membawahi Ka. Afdeling
- c. Tugas dan tanggung jawab
 - 1) Menjamin seluruh produksi TBS diterima di pabrik dan panen serta perawatannya terkelola dengan baik sesuai dengan kultur teknis
 - 2) Membuat Calender of Event (COE) operasional kebun
 - 3) Mempersiapkan kelayakan kebun sesuai standar Dirjen Bun
 - 4) Melakukan kontrol berkala rawat, panen dan infrastruktur bersama team
 - 5) Mengontrol jadwal rotasi panen (harian)
 - 6) Membuat budget produksi (bulanan dan tahunan)
 - 7) Mengontrol taksasi (perkiraaan) produksi
 - 8) Mengontrol potensi produksi
 - 9) Melakukan dan mengontrol penyuluhan teknis kepada kelompok tani/petani-IGA
 - 10) Mengontrol dan mengantisipasi kemungkinan serangan hama dan penyakit
 - 11) Melakukan kunjungan dan pengarahan ke Kelompok IGA
 - 12) Monitoring rendemen CPO dan FFA

7. CDO Teritorial

- a. Bertanggung jawab kepada Administratur
- b. Membawahi Ka. Satpam
- c. Tugas dan tanggung jawab
 - 1) Memastikan operasional perusahaan berjalan dengan aman dan lancar
 - 2) Memastikan tidak ada perselisihan (zero dispute) antara karyawan dan masyarakat sekitar kebun dengan perusahaan
 - 3) Memastikan asset perusahaan terjaga aman
 - 4) Melakukan silaturahmi kepada tokoh masyarakat, tokoh agama, tokoh pemuda, aparat tingkat desa, kecamatan, kabupaten dan provinsi

- 5) Melaksanakan program community development meliputi : program beasiswa, subsidi honor guru, sarana pendidikan, sarana keagamaan, fasilitas sosial, program khusus kesehatan dan olahraga, hari besar agama dan hari kemerdekaan
- 6) Melaksanakan program IGA (Income Generating Activity) bagi masyarakat sekitar kebun
- 7) Melakukan pengawasan pelaksanaan security kebun

8. Ass. SHE

- a. Bertanggung jawab kepada Administratur
- b. Tugas dan tanggung jawab
 - 1) Memastikan Sistem Manajemen LK3 berjalan dengan baik
 - 2) Mengkoordinasikan pelaksanaan identifikasi, evaluasi aspek penting LK3, dan penanganan unsafe factor dg masing-masing area terkait
 - 3) Melaksanakan up date peraturan perundangan & ketentuan bidang LK3, dan mengkoordinasikan pelaksanaan pemenuhan peraturan tersebut dg masing- masing area terkait
 - 4) Melakukan koordinasi penyusunan program perbaikan LK3 berdasar kebijakan LK3 dan review secara periodik dg masing-masing area terkait
 - 5) Melakukan koordinasi penyediaan sumber daya yang dibutuhkan untuk pengelolaan LK3 dan penyediaan organisasi P2LK3 (termasuk dana) dg Adm / manajeman
 - 6) Bersama-sama dengan masing-masing area terkait mengkomunikasikan informasi / isu LK3
 - 7) Melakukan pelaporan kinerja LK3 kepada instansi terkait.
 - 8) Mengkoordinasikan identifikasi kebutuhan training LK3 dan pemberian orientasi/awareness LK3 kepada seluruh karyawan dan kontraktor/supplier yang bekerja di perusahaan
 - 9) Membuat dokumen sistem manajeman LK3 terdiri dari manual, prosedur dan dokumen pendukung dan mengendalikannya
 - 10) Melaksanakan kewajiban yang tertuang dalam dokumen AMDAL dan melaporkannya ke BAPEDALDA setiap 6 bln
 - 11) Melakukan koordinasi dalam hal pemantauan limbah cair & Limbah B3, limbah udara dan land application
 - 12) Mengkoordinasi pemantauan tim kesiapsiagaan dan sarana untuk kebakaran kebun dan pabrik

- 13) Melakukan pemantauan angka kecelakaan kerja dan melaporkan kepada instansi terkait & HO
- 14) Melaksanakan audit internal tentang kinerja pengelolaan LK3 dan implementasi kebijakan LK3 kemudian melaporkan dalam Tinjauan Manajemen

9. Kepala Afdeling

- a. Bertanggung jawab kepada KA. KEBUN
- b. Membawahi mandor dan krani kebun
- c. Tugas dan tanggung jawab
 - 1) Menjamin seluruh potensi produksi kebun terpanen tuntas sesuai dengan standar panen dan terangkut ke pabrik sebelum 24 jam
 - 2) Membuat jadwal rotasi perawatan, pemupukan dan panen
 - 3) Melakukan sensus produksi 1 kali dalam 6 bulan
 - 4) Menghitung potensi produksi per block dan per kavling
 - 5) Mengontrol pelaksanaan perawatan, pemupukan dan panen
 - 6) Mengontrol angkutan TBS dari TPH ke pabrik
 - 7) Monitoring produksi TBS harian
 - 8) Mengontrol kondisi infrastruktur kebun
 - 9) Melakukan penyuluhan teknis rutin kepada kelompok tani/petani

10. Kepala Bagian Keuangan

- a. Bertanggung jawab kepada kepala tata usaha
- b. Membawahi 1 keuangan dan kasir
- c. Tugas dan tanggung jawab
 - 1) Menyiapkan dana untuk pembayaran direct/undirect cost
 - 2) Menyiapkan dan mengontrol dana untuk pembayaran TBS
 - 3) Melakukan cash opname harian
 - 4) Memeriksa kelengkapan administrasi pembayaran
 - 5) Menyiapkan dana untuk pembayaran PO dan PK
 - 6) Melakukan evaluasi cost
 - 7) Menyiapkan dana untuk pembayaran PPN, PBB

- 8) Membuat laporan BA bulanan mengenai potongan 30 % petani IGA (Income Generating Activity)
- 9) Membuat laporan realisasi penerimaan TBS pertanggal 21-31 ke HO
- 10) Membuat laporan bulanan hutang petani IGA ke HO
- 11) Membuat laporan piutang perusahaan kepada pihak ketiga

11. Kepala Gudang

- a. Bertanggung jawab kepada kepala tata usaha
- b. Membawahi Krani 1 gudang dan krani gudang
- c. Tugas dan tanggung jawab
 - 1) Monitoring penerimaan harian TBS Inti dan luar
 - 2) Melayani pengeluaran barang ke bagian terkait
 - 3) Membuat permohonan harian pembayaran pembelian
 - 4) Membuat laporan mingguan stock material pabrik, teknik dan tanaman
 - 5) Membuat laporan mingguan DO dan SJ kepada marketing
 - 6) Membuat laporan penerimaan PO TBS Inti dan luar
 - 7) Membuat laporan stock opname bulanan gudang pabrik, teknik dan tanaman
 - 8) Monitoring PO local dan PO HO
 - 9) Membuat SPB
 - 10) Membuat permohonan dana
 - 11) Monitoring pemakaian material tanaman dan nilai stock pabrik

12. Kepala HRGA

- a. Bertanggung jawab kepada kepala tata usaha
- b. Krani 1 Personalia, umum dan asset
- c. Tugas dan tanggung jawab
 - 1) Mengontrol administrasi asset kebun meliputi : pencatatan, mutasi, peminjaman dan pengembalian, penghapusan, penjualan dan pemakaian asset
 - 2) Memonitor asuransi meliputi : penutupan, perpanjangan dan claim asuransi. Memonitor data asset yang sudah dan belum diasuransikan

- 3) Mengontrol fasilitas perusahaan dan melakukan perbaikan yang diperlukan
 - 4) Melakukan permintaan terhadap fasilitas yang dibutuhkan oleh karyawan
 - 5) Mengontrol pemakaian asset oleh penanggung jawab akhir
 - 6) Melakukan asset opname secara periodik
 - 7) Melakukan pengaturan pemakaian fasilitas umum
 - 8) Memonitor pemakaian fasilitas kendaraan karyawan
 - 9) Melakukan control pemakaian dan pengeluaran biaya umum
 - 10) Mengontrol pembersihan sarana umum dan perawatan kebun
 - 11) Melakukan pengontrolan pengelolaan sumberdaya manusia sesuai dengan HR Manual meliputi : pembuatan MPP tahunan, penilaian karya, mutasi, promosi, training, cuti, absensi, jamsostek, data base personalia, gaji, lembur, rumah sakit dll
 - 12) Melakukan Industrial Relation (Kegiatan Bipartite)
13. Asisten Maintenance
- a. Bertanggung jawab kepada kepala pabrik
 - b. Membawahi supervisor maintenance dan electric chargeman
 - c. Tugas dan tanggung jawab
 - 1) Cek pekerjaan dan merencanakan pekerjaan untuk mingguan , bulanan dan tahunan.
 - 2) Cek dan tanda tangani log sheet perawatan mesin, log sheet preventive maintenance, dan jobsheet apakah pekerjaan sudah diselesaikan, feedback dari maintenance team.
 - 3) Mengawasi kontraktor luar yang melakukan pekerjaan major maintenance /capital work.
 - 4) Mengusulkan kepada Kepala Pabrik modifikasi yang diperlukan serta mendiskusikan dan mengimplementasikan.
 - 5) Menyiapkan bejana tekan untuk inspeksi tahunan oleh Depnaker, inspeksi dari HO.
 - 6) Lubrication schedule tahunan diikuti untuk harian, mingguan, bulanan dan tahunan.
 - 7) Bersama dengan Kepala Pabrik dan Assisten proses membuat draft PK Investasi.

- 8) Mengkoordinasikan dengan Supervisor maintenance mengenai pembagian pekerjaan maintenance.
- 9) Mengkoordinasikan dengan Assisten proses mengenai jadwal kesiapan mesin/peralatan yang akan di-repair dan kondisi mesin/peralatan setelah di-repair.
- 10) Mengkoordinir dan mengontrol pencatatan kembali pada history card machinery daftar laporan kerusakan agar dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk preventive maintenance atau major maintenance.
- 11) Mengkoordinir pelaksanaan dan mengontrol pengisian dan pelaporan preventive maintenance pada sistem computer.
- 12) Mengontrol absensi dan mengawasi lembur karyawan pada bagian maintenance serta melakukan filing administrasinya.
- 13) Menyediakan spesifikasi untuk major maintenance /capital expanditive dan diskusi ke HO melalui Kepala Pabrik untuk tender.

14. Asisten Proses

- a. Bertanggung jawab kepada kepala pabrik
- b. Membawahi Supervisor Proses, Boiler Chargement
- c. Tugas dan tanggung jawab
 - 1) Mengontrol proses produksi CPO agar berjalan lancar sesuai dengan SOP
 - 2) Mengontrol proses produksi Kernel agar berjalan lancar sesuai dengan SOP
 - 3) Mengontrol operasional Boiler
 - 4) Mengontrol operasional Power house
 - 5) Melakukan feedback berdasarkan laporan limbah dari lab
 - 6) Melakukan feedback berdasarkan laporan proses dari lab
 - 7) Memastikan prosedur sanitasi dijalankan dan mengontrol kebersihan pabrik
 - 8) Membuat laporan produksi dan melakukan stock opname produksi
 - 9) Menghitung produksi dan stock CPO dan PKO
 - 10) Men-check storage tank CPO dan PKO
 - 11) Mengontrol dan mengawasi lembur karyawan pada Dept. Proses

- 12) Memastikan dan memonitor kecukupan jumlah alat-alat kerja dan kondisinya (layak pakai)
- 13) Memeriksa dan menandatangani semua log sheet proses, laporan over shift dan laporan feedback maintenance
- 14) Memberikan pelatihan-pelatihan dan bimbingan pada para karyawan dalam hal teknik kerja yang efektif dan keselamatan dan kesehatan kerja

15. Asisten Teknik

- a. Bertanggung jawab kepada kepala teknik
- b. Membawahi kepala Workshop
- c. Tugas dan tanggung jawab
 - 1) Mengoptimalkan penggunaan alat berat (utilisasi) dalam menunjang kegiatan operasional kebun
 - 2) Menjamin infrastruktur kebun dalam keadaan baik sehingga kegiatan pengangkutan TBS, pupuk, CPO dll berjalan dengan lancar
 - 3) Melakukan perawatan infrastruktur : jalan, jembatan, perumahan dll
 - 4) Mengawasi dan mengevaluasi cost operasional agar sesuai dengan budget
 - 5) Memastikan unit alat berat maupun dumptruck dalam kondisi baik untuk mendukung operasional kebun berjalan dengan lancar
 - 6) Memonitoring pelaksanaan preventive maintenance unit alat berat dan dumptruck
 - 7) Memonitoring agar kegiatan operasional selalu memperhatikan aspek kesehatan dan keselamatan kerja

B. Hasil penelitian

1. Pengumpulan data

Biaya produksi terbagi menjadi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya bahan penolong, dan biaya tenaga kerja tidak langsung. Pada biaya bahan baku terdiri dari Biaya alat dan kerja panen, Biaya Pupuk, Biaya Pengangkutan Ke Pabrik, Pestisida, dan Pembelian Biji Sawit. Total

biaya alat sewa panen dikeluarkan pada tahun 2023 sebesar Rp 2,129,700,000, Sedangkan pada tahun 2024 sebesar Rp 87,530,798, total biaya pupuk pada tahun 2023 sebesar Rp 2,170,110,000 Sedangkan pada tahun 2024 sebesar Rp 4,629,149,262, Pada biaya pengangkutan ke pabrik total dikeluarkan pada tahun 2023 sebesar Rp 2,144,880,000 Sedangkan pada tahun 2024 sebesar Rp 1,025,629,025, Total biaya pestisida pada tahun 2023 sebesar Rp 2,142,670,000 Sedangkan pada tahun 2024 sebesar Rp 1,094,845,051, dan biaya pembelian biji sawit dikeluarkan tahun 2023 sebesar Rp 1,183,378,000 Sedangkan pada tahun 2024 sebesar Rp 218,820,635. Sementara itu biaya tenaga kerja langsung terdiri dari biaya panen tercatat dikeluarkan pada tahun 2023 sebesar Rp 2,280,350,999 Sedangkan pada tahun 2024 sebesar Rp 5,053,672,224 dan biaya pemeliharaan kebun tahun 2023 sebesar Rp 2,988,750,000 Sedangkan pada tahun 2024 sebesar Rp 4,726,546,428. Pada biaya bahan penolong terdiri dari biaya bahan kimia penolong total biaya produksi dikeluarkan pada tahun 2023 sebesar Rp 2,606,760,000 Sedangkan pada tahun 2024 sebesar Rp 809,028,181 dan biaya alat dan perlengkapan kerja total yang dikeluarkan pada tahun 2023 sebesar Rp 2,606,350,000 Sedangkan pada tahun 2024 sebesar Rp 5,160,655,555. Sementara pada biaya tenaga kerja langsung terdiri dari upah teknisi dan mekanik dikeluarkan pada tahun 2023 sebesar Rp 2,179,350,000 Sedangkan pada tahun 2024 sebesar Rp 2,080,215,729 dan gaji staf administari, securiti, dan keuangan sebesar pada tahun 2023 sebesar Rp 2,577,570,000 Sedangkan pada tahun 2024 sebesar Rp 4,832,761,539.

Tabel 4. 1 biaya produksi tahun 2023 dan 2024

Biaya produksi	2023	2024
Biaya alat sewa panen	2,129,700,000	87,530,798
Biaya Pupuk	2,170,110,000	4,629,149,262
Biaya Pengangkutan Ke Pabrik	2,144,880,000	1,025,629,025
Pestisida	2,142,670,000	1,094,845,051
Pembelian Biji Sawit	1,183,378,000	218,820,635
Biaya Panen	2,280,350,999	5,053,672,224
Biaya Pemeliharaan Kebun	2,988,750,000	4,726,546,428
Biaya Bahan Kimia Pengolahan	2,606,760,000	809,028,181
Biaya Alat Dan Perlengkapan Kerja	2,606,350,000	5,160,655,555
Upah Teknisi Dan Mekanik	2,179,350,000	2,080,215,729
Gaji Staf Administrasi, Security Dan Keuangan	2,577,570,000	4,832,761,539
Total	25,657,868,999.00	29,718,854,427.42

Sumber : data PT. Surya raya Lestari 1, 2025

Dari tabel 4.1 terlihat bahwa biaya produksi tahun 2024 mengalami peningkatan sebesar Rp 4.060.985.429 atau sekitar 15,83% dibandingkan tahun 2023. Peningkatan ini menunjukkan bahwa masih terdapat peluang penghematan atau efisiensi yang dapat diidentifikasi dan diterapkan. Perlu ditegaskan bahwa avoidable cost dalam penelitian ini hanya dihitung untuk tahun 2024. Hal ini karena fokus utama penelitian adalah mengevaluasi potensi efisiensi biaya berdasarkan kondisi terkini, di mana data tahun 2024 digunakan sebagai dasar analisis aktual untuk pengambilan keputusan. Sementara itu, tahun 2023 berperan sebagai data pembanding historis (baseline) untuk melihat tren dan fluktuasi biaya. Dengan demikian, avoidable cost pada tahun 2024 lebih relevan karena menggambarkan peluang efisiensi yang dapat segera diterapkan oleh perusahaan dalam waktu dekat.

2. Klasifikasi dan Analisis Avoidable Cost

Tabel 4. 2 klasifikasi avoidable cost dan unavoidable cost

Avoidable Cost	Unavoidable Cost
1. Biaya Transportasi alat	1. Pembelian biji sawit

2. Biaya pengangkutan pupuk	2. Gaji staf administrasi, security, dan keuangan
3. Biaya perjalanan	
4. Biaya bahan pestisida	
5. Biaya angkut	
6. Biaya pengendalian hama dan penyakit	
7. Biaya bahan kimia dan pengolahan limbah	
8. Biaya perbaikan dan pemeliharaan alat	
9. Upah lembur atau tambahan waktu	

Pengelompokan komponen biaya produksi berdasarkan sifatnya, yaitu apakah biaya tersebut termasuk biaya yang dapat dihindari (*avoidable cost*) atau tidak dapat dihindari (*unavoidable cost*). Klasifikasi ini bertujuan untuk mengidentifikasi peluang penghematan biaya dalam proses produksi kelapa sawit di PT. Surya Lestari 1.

Berdasarkan data yang saya peroleh pada tabel 4.1 beberapa biaya dapat dihindari atau dapat dihemat seperti pada biaya sewa peralatan panen terdapat biaya transportasi alat dari lokasi penyedia ke area kebun. Biaya ini masih dapat ditekan melalui beberapa alternatif, seperti menyewa alat dari penyedia lokal yang lokasinya lebih dekat, memanfaatkan armada transportasi milik perusahaan, atau menempatkan alat panen di titik-titik strategis yang dekat dengan area kerja. Dengan strategi tersebut, frekuensi dan jarak pengangkutan alat dapat dikurangi secara signifikan, sehingga biaya logistik secara keseluruhan pun menjadi lebih efisien. Sedangkan Pada komponen biaya pupuk, terdapat pula biaya pengangkutan yang berkontribusi terhadap total pengeluaran. Biaya ini masih dapat dihemat dengan mengatur strategi distribusi yang lebih efisien. Pengangkutan pupuk dalam jumlah besar sekaligus,

dibandingkan pengiriman dalam jumlah kecil secara bertahap, terbukti lebih efektif. Cara ini tidak hanya mengurangi konsumsi bahan bakar, tetapi juga menghemat waktu tempuh dan jam kerja operator kendaraan, sehingga memberikan dampak langsung terhadap efisiensi biaya operasional.

Pada komponen biaya pengangkutan ke pabrik, terdapat biaya perjalanan yang masih berpeluang untuk ditekan. Salah satu cara yang dapat diterapkan adalah dengan menggunakan kendaraan berkapasitas lebih besar atau yang lebih efisien dalam konsumsi bahan bakar. Dengan demikian, jumlah perjalanan yang dibutuhkan dapat dikurangi, sehingga biaya operasional turut menurun. Selain itu, strategi penggabungan beberapa pengiriman dalam satu perjalanan juga dapat menjadi solusi yang efektif untuk mengurangi kebutuhan armada dan memaksimalkan kapasitas angkut setiap kendaraan. Sedangkan pada komponen biaya pestisida terdapat biaya bahan pestisida yang dapat dihemat dengan memilih pestisida yang sesuai dengan jenis hama atau penyakit yang ada. Pestisida yang tepat akan lebih efektif, sehingga mengurangi kebutuhan untuk aplikasi berulang atau penggunaan pestisida dalam jumlah banyak.

Pada komponen biaya panen, terdapat pengeluaran untuk aktivitas pengangkutan hasil panen yang bisa dilakukan dengan tenaga manusia maupun mesin. Jika menggunakan tenaga manusia, efisiensi dapat dicapai dengan memanfaatkan alat bantu seperti kereta dorong, troli, atau *pallet jack*. Alat-alat ini membantu mempercepat proses pemindahan, mengurangi beban fisik pekerja, serta meningkatkan produktivitas tenaga kerja. Dampaknya, jumlah tenaga atau jam kerja yang dibutuhkan bisa ditekan, sehingga menghemat biaya upah.

Sementara itu, untuk pengangkutan berbasis mesin, efisiensi dapat dilakukan dengan cara menggabungkan beberapa pengiriman dalam satu kali perjalanan.

Strategi ini menghindari perjalanan yang tidak efisien, mengurangi konsumsi bahan bakar, serta menurunkan biaya operasional per pengiriman. Sedangkan pada biaya pemeliharaan kebun, salah satu komponen yang berkontribusi cukup besar adalah biaya pengendalian hama dan penyakit. Biaya ini masih dapat dihemat dengan menerapkan penggunaan pestisida dalam dosis yang lebih kecil namun tetap efektif. Pemilihan dosis yang tepat tidak hanya menekan jumlah pengeluaran, tetapi juga tetap mampu memberikan hasil pengendalian yang optimal, sehingga efisiensi tercapai tanpa mengorbankan kualitas perawatan tanaman.

Pada komponen biaya bahan kimia dan pengolahan, terdapat biaya yang dialokasikan untuk bahan kimia dalam proses pengolahan limbah melalui instalasi IPAL. Biaya ini masih memungkinkan untuk ditekan dengan cara mengidentifikasi alternatif bahan kimia lain yang memiliki efektivitas serupa namun dengan harga yang lebih ekonomis. Dengan demikian, perusahaan tetap dapat menjaga kualitas pengolahan limbah tanpa harus mengeluarkan biaya yang lebih besar, sehingga efisiensi tetap terjaga tanpa mengorbankan aspek lingkungan. Sedangkan pada komponen biaya alat dan perlengkapan kerja, terdapat biaya pemeliharaan dan perbaikan alat yang juga berpotensi untuk dihemat. Salah satu cara yang efektif adalah dengan melakukan servis dan pengecekan alat secara rutin. Pemeliharaan preventif ini dapat membantu mendeteksi kerusakan sejak dini, sehingga mencegah kerusakan besar yang biasanya membutuhkan biaya perbaikan mahal atau bahkan penggantian alat secara keseluruhan. Dengan demikian, keberlanjutan operasional tetap terjaga, namun dengan biaya yang lebih efisien.

Pada komponen upah teknisi dan mekanik, terdapat biaya tambahan berupa upah lembur yang timbul akibat pekerjaan yang melebihi jam kerja normal. Biaya ini dapat diminimalkan dengan merencanakan dan mengatur jadwal kerja secara lebih efisien dalam waktu kerja reguler. Dengan pengelolaan waktu yang tepat, kebutuhan untuk melakukan lembur dapat ditekan, sehingga perusahaan tidak perlu mengeluarkan biaya tambahan diluar jam kerja yang sebenarnya bisa dihindari. Berbeda dengan komponen biaya lainnya, biaya pembelian biji sawit tergolong sebagai biaya yang tidak dapat dihindari. Hal ini disebabkan karena biji sawit merupakan bahan utama dalam proses budidaya kelapa sawit dan tidak dapat digantikan dengan alternatif lain tanpa memengaruhi kualitas atau kelangsungan produksi. Oleh karena itu, meskipun efisiensi dilakukan di berbagai lini biaya, komponen ini tetap menjadi bagian dari struktur biaya yang harus dipenuhi untuk memastikan proses produksi tetap berjalan. Sedangkan pada biaya gaji staf administrasi, security dan keuangan ini juga tidak dapat dihindari karena Biaya gaji untuk staf administrasi, keamanan, dan keuangan umumnya tidak dapat dikurangi secara signifikan karena peran mereka sangat penting dalam menjaga kelancaran operasional perusahaan. Staf administrasi bertanggung jawab terhadap pengelolaan dokumen, pencatatan data, dan koordinasi internal, sehingga pengurangan di bagian ini dapat menghambat efisiensi kerja. Sementara itu, petugas keamanan diperlukan untuk melindungi aset perusahaan dari risiko pencurian atau gangguan eksternal, sehingga keberadaannya tidak bisa diabaikan. Disisi lain, staf keuangan memiliki tanggung jawab terhadap pengelolaan anggaran, pencatatan keuangan, dan kepatuhan terhadap regulasi, yang jika tidak dijalankan dengan baik dapat menimbulkan konsekuensi hukum dan kerugian finansial. Oleh karena itu, biaya

gaji untuk ketiga fungsi ini termasuk dalam kategori biaya tetap yang harus dipertahankan untuk menjamin stabilitas operasional perusahaan.

Tabel 4. 3 Klasifikasi dan estimasi Avoidable Cost dalam Biaya Produksi tahun 2024

Komponen Biaya	Total Biaya produksi	Estimasi Efisiensi (%)	Avoidable Cost
Biaya alat sewa panen	87,530,798	11,6%	10,186,960
Biaya Pupuk	4,629,149,262	1,9%	87,311,640
Biaya Pengangkutan Ke Pabrik	1,025,629,025	3,4%	34,699,735
Pestisida	1,094,845,051	1,3%	14,073,758
Biaya Panen	5,053,672,224	0,95%	47,949,289
Biaya Pemeliharaan Kebun	4,726,546,428	0,36%	17,007,237
Biaya Bahan Kimia Pengolahan	809,028,181	1,6%	13,195,890
Biaya Alat Dan Perlengkapan Kerja	5,160,655,555	0,58%	30,000,000
Upah Teknisi Dan Mekanik	2,080,215,729	1,7%	35,000,000
Total Avoidable cost			289,424,509

Sumber : data diolah,2025

Tabel 4.3 menampilkan klasifikasi biaya produksi yang termasuk dalam kategori *avoidable cost*, yaitu biaya yang dapat dihindari atau dikurangi apabila perusahaan menerapkan strategi efisiensi tertentu. Analisis ini dilakukan berdasarkan data biaya produksi tahun 2024 di PT. Surya Raya Lestari 1 dan memperhitungkan estimasi efisiensi masing-masing komponen biaya berdasarkan praktik operasional dan sumber referensi yang relevan.

Estimasi efisiensi biaya produksi pada tabel 4.3 diperoleh melalui pendekatan kombinasi antara perbandingan biaya tahun 2023 dan 2024 pada tabel 4.1 diatas serta analisis teknik berdasarkan praktik efisiensi operasional di industri kelapa sawit. Komponen biaya alat sewa panen, yang mengalami penurunan drastis dari Rp2.129.700.000 pada tahun 2023 menjadi Rp87.530.798 pada tahun 2024, atau setara penurunan sebesar 95,89%. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan kemungkinan besar telah beralih dari sistem sewa alat panen ke sistem kepemilikan sendiri atau kerja sama lintas unit. Oleh karena itu, estimasi efisiensi sebesar 11,6% yang digunakan tergolong konservatif dan logis, dibandingkan

dengan realisasi penghematan yang jauh lebih tinggi. Selanjutnya, biaya pupuk meningkat dari Rp2.170.110.000 pada tahun 2023 menjadi Rp4.629.149.262 pada tahun 2024, atau meningkat sebesar 113,32%. Efisiensi tetap dimungkinkan melalui penerapan sistem pemupukan berbasis kebutuhan spesifik lokasi (site-specific fertilizer application). Dengan pertimbangan ini, digunakan estimasi efisiensi sebesar 1,9%, berdasarkan pengalaman efisiensi pupuk di industri sejenis.

Biaya pengangkutan ke pabrik juga menunjukkan penurunan signifikan dari Rp2.144.880.000 menjadi Rp1.025.629.025, atau turun sebesar 52,20%. Hal ini menunjukkan adanya efisiensi melalui optimalisasi rute distribusi, pemanfaatan vendor lokal, atau peningkatan sistem logistik internal. Dalam analisis ini, digunakan estimasi efisiensi sebesar 3,4%, yang tetap berada jauh di bawah efisiensi aktual yang tercermin dari data.

Untuk biaya pestisida, terdapat penurunan dari Rp2.142.670.000 menjadi Rp1.094.845.051, atau sekitar 48,9%. Ini kemungkinan besar merupakan hasil penerapan pengendalian hama terpadu (Integrated Pest Management). Oleh karena itu, digunakan estimasi efisiensi konservatif sebesar 1,7% dari total biaya.

Biaya panen mengalami peningkatan dari Rp2.280.350.999 pada tahun 2023 menjadi Rp5.053.672.224 pada tahun 2024, naik sebesar 121,6%. Kenaikan ini bisa berasal dari peningkatan volume produksi atau perubahan sistem kerja. Peningkatan ini, perusahaan memiliki ruang efisiensi melalui mekanisasi sebagian proses panen atau sistem kerja borongan. Oleh karena itu, digunakan estimasi efisiensi sebesar 0,95% secara konservatif.

Biaya pemeliharaan kebun juga meningkat dari Rp2.988.750.000 menjadi Rp4.726.546.428. Walaupun tidak terjadi efisiensi secara nominal, tetapi terdapat potensi penghematan dari pengaturan jadwal kerja, rotasi alat, dan manajemen tenaga kerja, sehingga digunakan estimasi efisiensi sebesar 0,6%.

Pada biaya bahan kimia pengolahan, terjadi penurunan dari Rp2.606.760.000 pada tahun 2023 menjadi Rp809.028.181 pada tahun 2024, turun sebesar 68,96%. Penurunan ini menunjukkan adanya substitusi bahan kimia yang lebih hemat atau pengurangan volume penggunaan. Dengan mempertimbangkan potensi tersebut, digunakan estimasi efisiensi sebesar 1,8%.

Biaya alat dan perlengkapan kerja justru meningkat dari Rp2.606.350.000 menjadi Rp5.160.655.555. Namun, efisiensi dimungkinkan melalui sistem rotasi alat, pengaturan distribusi antar divisi, dan pengendalian pembelian. Oleh karena itu, digunakan estimasi efisiensi yang sangat rendah dan konservatif, yaitu sebesar 0,5%. Terakhir, upah teknisi dan mekanik mengalami sedikit penurunan dari Rp2.179.350.000 menjadi Rp2.080.215.729, yaitu turun sekitar 4,55%. Penurunan ini menunjukkan bahwa efisiensi tenaga kerja sudah mulai dilakukan, baik melalui manajemen jam kerja maupun efisiensi tenaga kerja kontrak. Berdasarkan hal tersebut, estimasi efisiensi yang digunakan adalah sebesar 1,7%, sesuai dengan potensi penghematan yang masuk akal.

Biaya panen yang merupakan salah satu komponen biaya terbesar, yaitu sebesar Rp5.053.672.224, memiliki estimasi efisiensi sebesar 0,95%. Potensi penghematan mencapai Rp47.949.289, yang dapat dicapai melalui penggunaan alat panen mekanik, pengaturan ulang pola kerja harian, serta optimalisasi tenaga kerja musiman. Sementara itu, biaya pemeliharaan kebun yang mencapai

Rp4.726.546.428 diperkirakan memiliki efisiensi sebesar 0,36%, atau sekitar Rp17.007.237. Efisiensi ini diperoleh melalui penjadwalan ulang kegiatan pemeliharaan, pengurangan penggunaan bahan input secara berlebihan, serta optimalisasi pemetaan blok kebun.

Komponen biaya lain seperti pupuk, pengangkutan, pestisida, bahan kimia pengolahan, alat kerja, serta upah teknisi dan mekanik juga menunjukkan potensi penghematan dengan estimasi efisiensi antara 0,58% hingga 3,4%, tergantung pada strategi pengelolaan masing-masing. Secara keseluruhan, total avoidable cost yang dapat dihemat oleh perusahaan pada tahun 2024 mencapai Rp224.467.983. Walaupun jumlah ini hanya sekitar 0,75% dari total biaya produksi tahun tersebut, penghematan ini cukup signifikan apabila diimplementasikan secara berkelanjutan. Temuan ini menunjukkan bahwa strategi efisiensi yang terarah dan berbasis data sangat penting dalam mendukung peningkatan profitabilitas perusahaan.

3. Efisiensi Setelah Pengurangan Avoidable Cost

Tabel 4. 4 Biaya sebelum dan setelah efisiensi

Jenis biaya	Keterangan	Biaya sebelum efisiensi	Biaya setelah efisiensi
Biaya sewa peralatan panen	Biaya transportasi alat	87,530,798	77,343,838
Biaya pupuk	Biaya pengangkutan pupuk	4,629,149,262	4,541,837,622
Biaya pengangkutan ke pabrik	Biaya perjalanan	1,025,629,025	990,929,290

Pestisida	Biaya bahan pestisida	1,094,845,051	1,080,771,293
Biaya pembelian biji sawit		218,820,635	
Biaya panen	Biaya angkut (tenaga kerja mesin)		
		5,053,672,224	5,005,722,935
Biaya pemeliharaan kebun	Biaya pengendalian hama dan penyakit	4,726,546,428	4,709,539,191
Biaya bahan kimia dan pengolahan	Biaya kimia untuk pengolahan limbah (IPAL)	809,028,181	795,832,291
Biaya alat dan perlengkapan kerja	Biaya pemeliharaan dan perbaikan alat	5,160,655,555	5,130,655,555
Upah teknisi dan mekanik	Upah lembur atau tambahan waktu	2,080,215,729	2,045,215,729
Gaji administrasi, security dan keuangan		4,832,761,539	
Total		29,718,854,427	24,377,847,744

Sumber : data diolah, 2025

$$\text{Biaya setelah efisiensi} = \text{Biaya sebelum efisiensi} - \text{Avoidable cost}$$

Tabel di atas menunjukkan perbandingan antara total biaya produksi sebelum efisiensi dan setelah dilakukan pengurangan atas komponen biaya

yang tergolong dalam kategori *avoidable cost*. Sebagaimana diketahui, *avoidable cost* merupakan jenis biaya yang dapat dieliminasi apabila perusahaan memilih alternatif kegiatan produksi tertentu yang lebih efisien tanpa mengganggu kualitas maupun kontinuitas proses produksi.

Berdasarkan tabel tersebut, total biaya produksi sebelum efisiensi mencapai Rp 29.718.854.427. Nilai ini mencerminkan keseluruhan biaya operasional yang dikeluarkan perusahaan untuk mendukung proses produksi kelapa sawit di PT. Surya Lestari 1, termasuk komponen seperti sewa alat panen, biaya pupuk, pengangkutan, pestisida, dan upah tenaga kerja.

Setelah dilakukan identifikasi dan pengurangan terhadap komponen biaya yang dapat dihindari, total biaya produksi mengalami penurunan yang signifikan menjadi Rp 24,377,847,744. Penghematan ini diperoleh dari pengurangan atau eliminasi beberapa pos biaya, seperti biaya transportasi alat, pengangkutan pupuk, biaya perjalanan ke pabrik, efisiensi penggunaan pestisida, serta pengaturan ulang sistem kerja yang menekan biaya lebur.

Penurunan biaya produksi sebesar Rp 5,341,006,683 ini menunjukkan efektivitas strategi efisiensi biaya yang diterapkan oleh perusahaan. Efisiensi ini tidak hanya berdampak pada pengurangan pengeluaran, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan margin keuntungan perusahaan di tengah dinamika harga komoditas kelapa sawit yang fluktuatif. Dengan demikian, penerapan efisiensi melalui pengurangan *avoidable cost* merupakan langkah strategis yang dapat mendukung keberlanjutan dan daya saing perusahaan di industri agribisnis.

Tabel 4. 5 persentase penghematan biaya produksi

Keterangan	Nilai
Total biaya produksi sebelum efisien	29,718,854,427
Total biaya produksi setelah efisien	24,377,847,744
Total penghematan biaya produksi	5,341,006,683
Persentase penghematan (%)	18%

Sumber : data diolah, 2025

$$\text{Persentase Penghematan} = \frac{\text{total penghematan}}{\text{biaya sebelum efisiensi}} \times 100 \%$$

$$= \frac{5,341,006,683}{29,718,854,427} \times 100\% \\ = 18\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan, efisiensi biaya yang dilakukan PT. Surya Lestari 1 berhasil menurunkan total biaya produksi sebesar 18%. Ini menunjukkan bahwa lebih dari seperdua dari total biaya produksi sebelumnya merupakan *avoidable cost* yang dapat ditekan atau dihilangkan melalui strategi efisiensi yang tepat. Angka ini mencerminkan potensi besar penghematan yang bisa dimanfaatkan untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan secara signifikan.

4. Dampak efisiensi terhadap profitabilitas perusahaan

Penerapan efisiensi biaya produksi melalui identifikasi *avoidable cost* memberikan dampak langsung terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan. Dengan menurunkan komponen-komponen biaya yang dapat dihindari, perusahaan mampu menurunkan total biaya produksi secara signifikan tanpa menurunkan volume produksi.

Berdasarkan perhitungan sebelumnya, total biaya produksi pada tahun 2024 sebelumnya adalah sebesar Rp29.718.854.428, sedangkan setelah biaya

tersebut berhasil ditekan menjadi Rp24.186.063.251, terjadi penurunan sebesar Rp5.532.791.177 atau sekitar 18,61%. Penurunan ini sebagian besar berasal dari pengurangan avoidable cost, yang telah dianalisis secara rinci pada sub bab sebelumnya. Efisiensi ini berpengaruh terhadap profitabilitas karena biaya produksi merupakan komponen utama dalam perhitungan laba. Dengan asumsi bahwa harga jual dan volume produksi tetap, maka penurunan biaya produksi akan langsung meningkatkan margin keuntungan perusahaan. Selain itu, pengelolaan biaya yang lebih efektif juga memberikan fleksibilitas bagi perusahaan dalam mengalokasikan anggaran ke sektor lain yang produktif seperti perawatan tanaman atau investasi teknologi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa efisiensi biaya produksi melalui pendekatan avoidable cost memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kinerja keuangan dan keberlanjutan operasional perusahaan.

5. Interpretasi dan rekomendasi

Hasil perhitungan efisiensi biaya produksi dan analisis *avoidable cost* digunakan untuk:

1. Memberikan gambaran realisasi biaya sebelum dan sesudah efisiensi

Berdasarkan hasil analisis biaya produksi di PT. Surya Lestari 1, dapat diinterpretasikan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara total biaya sebelum efisiensi sebesar Rp 29.718.854.427 dan setelah dilakukan pengurangan komponen *avoidable cost*, yakni menjadi Rp 24,377,847,744. Efisiensi sebesar Rp 5,341,006,683 atau 18% mencerminkan bahwa sebagian besar biaya operasional masih dapat

ditekan tanpa mengurangi kualitas produksi. Komponen seperti biaya transportasi alat, pengangkutan pupuk, lembur, serta bahan kimia terbukti menjadi sumber pemborosan terbesar. Temuan ini memberikan gambaran menyeluruh tentang kondisi aktual biaya produksi perusahaan dan efektivitas strategi efisiensi yang diterapkan.

2. Memberikan rekomendasi strategi penghematan biaya

Strategi penghematan yang disarankan meliputi pengelolaan logistik yang lebih efisien dengan penggunaan armada internal, penggabungan distribusi pupuk dan hasil panen, serta pengaturan rute transportasi secara optimal. Selain itu, perusahaan juga dapat mengoptimalkan jadwal kerja tenaga kerja untuk mengurangi beban lembur, serta menerapkan sistem *preventive maintenance* untuk menekan biaya perbaikan alat.

C. Pembahasan hasil penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efisiensi biaya produksi kelapa sawit dalam meningkatkan profitabilitas di PT. Surya Lestari 1. Berdasarkan data yang diperoleh, diketahui bahwa struktur biaya produksi perusahaan mencakup berbagai komponen utama, seperti biaya bahan baku, tenaga kerja langsung dan tidak langsung, biaya bahan penolong, serta biaya pendukung lainnya yang berkaitan langsung dengan proses produksi kelapa sawit.

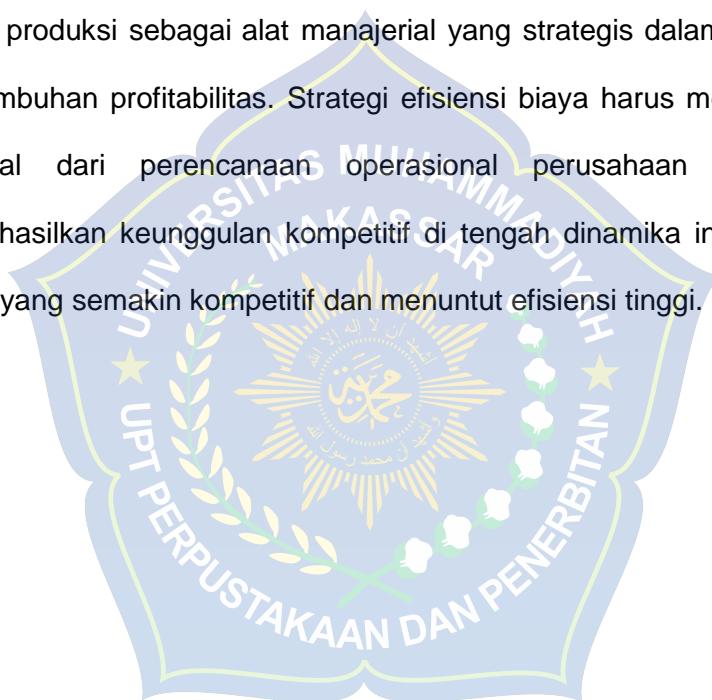
Melalui pendekatan deskriptif kuantitatif, peneliti melakukan klasifikasi terhadap seluruh komponen biaya tersebut untuk membedakan mana yang termasuk ke dalam kategori avoidable cost (biaya yang dapat dihindari) dan unavoidable cost (biaya yang tidak dapat dihindari).

Pengelompokan ini menjadi dasar utama dalam menyusun strategi efisiensi biaya produksi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sejumlah besar biaya operasional masih tergolong dalam kategori avoidable cost, seperti biaya transportasi alat panen, pengangkutan pupuk, pengendalian hama, penggunaan pestisida, pengolahan limbah, serta upah lembur teknisi dan mekanik. Biaya-biaya ini masih dapat ditekan melalui berbagai alternatif efisiensi, antara lain dengan memanfaatkan sumber daya internal secara optimal, mengatur ulang jadwal dan rute pengangkutan, memilih bahan produksi yang lebih efisien, serta menerapkan sistem kerja yang lebih terstruktur. Sebaliknya, terdapat beberapa komponen biaya yang dikategorikan sebagai unavoidable cost, antara lain pembelian biji sawit serta gaji staf administrasi, keamanan, dan keuangan. Biaya-biaya ini bersifat tetap dan esensial bagi keberlangsungan operasional perusahaan, sehingga tidak dapat dikurangi tanpa menimbulkan risiko terhadap stabilitas manajerial dan keberlanjutan produksi.

Efisiensi yang diterapkan dengan fokus pada avoidable cost terbukti berhasil menurunkan total biaya produksi secara signifikan. Penurunan ini diperoleh melalui strategi-strategi seperti konsolidasi logistik, pemeliharaan alat secara preventif, pengendalian penggunaan bahan, serta optimalisasi tenaga kerja. Hasil ini mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki potensi besar untuk meningkatkan margin keuntungan dan daya saingnya melalui pengelolaan biaya yang lebih cermat dan sistematis.

Temuan ini juga menunjukkan bahwa penerapan efisiensi biaya tidak hanya berkontribusi terhadap profitabilitas jangka pendek, tetapi juga terhadap keberlanjutan usaha dalam jangka panjang. Dengan mengidentifikasi pos-pos pemborosan dan melakukan penghematan secara strategis, perusahaan dapat membentuk struktur biaya produksi yang lebih ramping dan adaptif terhadap fluktuasi harga pasar kelapa sawit. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan pentingnya pengendalian biaya produksi sebagai alat manajerial yang strategis dalam mendukung pertumbuhan profitabilitas. Strategi efisiensi biaya harus menjadi bagian integral dari perencanaan operasional perusahaan agar dapat menghasilkan keunggulan kompetitif di tengah dinamika industri kelapa sawit yang semakin kompetitif dan menuntut efisiensi tinggi.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Analisis efisiensi biaya produksi untuk meningkatkan profitabilitas di PT. Surya Raya Lestari 1, maka dapat disimpulkan:

1. Struktur biaya produksi di PT. Surya Lestari 1 terdiri atas biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan tidak langsung, biaya bahan penolong, serta biaya penunjang lainnya yang mendukung proses produksi Crude Palm Oil (CPO). Biaya-biaya ini merupakan komponen penting dalam perhitungan harga pokok produksi dan memiliki pengaruh langsung terhadap tingkat profitabilitas perusahaan.
2. Melalui klasifikasi biaya berdasarkan avoidable dan unavoidable cost, diperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang bagian-bagian dari struktur biaya yang masih memiliki potensi untuk dihemat. Avoidable cost, seperti transportasi alat panen, pengangkutan pupuk, bahan pestisida, pengolahan limbah, dan upah lembur teknisi, menunjukkan bahwa masih terdapat ruang efisiensi yang signifikan.
3. Penerapan strategi efisiensi yang difokuskan pada pengurangan avoidable cost terbukti mampu menurunkan total biaya produksi secara signifikan. Penghematan tersebut dicapai tanpa mengganggu kualitas dan kelangsungan proses produksi, yang menunjukkan bahwa efisiensi dapat dilakukan secara realistik dan

terukur.

4. Efisiensi biaya produksi memberikan dampak langsung terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan. Dengan menekan biaya-biaya yang tidak perlu, perusahaan dapat meningkatkan margin keuntungan, memperkuat posisi finansial, dan memiliki daya tahan yang lebih baik dalam menghadapi fluktuasi harga pasar kelapa sawit.
5. Penelitian ini juga menegaskan bahwa efisiensi biaya bukan hanya sekadar penghematan, tetapi merupakan bagian dari strategi jangka panjang perusahaan untuk menciptakan sistem produksi yang lebih adaptif, berkelanjutan, dan berdaya saing tinggi.

B. Saran

Berdasarkan pengamatan dan analisis yang telah dilakukan, diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Penelitian ini memberikan saran teoritis bahwa untuk memberikan kontribusi tambahan terhadap literatur analisis biaya di industri kelapa sawit, diperlukan kajian lanjutan yang lebih mendalam mengenai bagaimana perusahaan dapat mengelola dan mengefisienkan biaya produksinya secara menyeluruh. Fokus kajian dapat diarahkan pada identifikasi faktor-faktor internal dan eksternal yang memengaruhi struktur biaya, serta pendekatan manajerial yang digunakan dalam proses pengambilan keputusan biaya. Dengan memperluas ruang

lingkup kajian, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi teoritis yang berguna bagi akademisi dan praktisi dalam mengembangkan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai efisiensi biaya produksi di industri kelapa sawit

2. Penelitian ini memberikan saran untuk memberikan rekomendasi penting untuk pengelolaan biaya produksi yang lebih efisien di PT. Surya Raya Lestari 1. Namun, saran ke depan dengan melakukan identifikasi dan analisis terhadap komponen biaya yang masih berpeluang untuk dihemat tanpa mengganggu kelancaran proses produksi. Perusahaan disarankan untuk lebih fokus pada efisiensi biaya operasional seperti biaya sewa peralatan panen, pengangkutan hasil produksi, pemeliharaan kebun, serta upah lembur yang masih bisa ditekan melalui perencanaan kerja yang lebih terstruktur. Selain itu, pengendalian biaya juga dapat ditingkatkan melalui pemantauan berkala terhadap pengeluaran aktual dibandingkan anggaran, guna mendeteksi pemborosan sedini mungkin. Langkah-langkah ini diharapkan dapat membantu perusahaan dalam menurunkan total biaya produksi, meningkatkan margin keuntungan, dan menjaga daya saing di tengah tantangan pasar yang fluktuatif.
3. Bagi penelitian lanjutan yang merujuk penelitian ini dapat mengkaji lebih dalam dengan menggunakan metode analisis data sudah menggunakan metode analisis kuantitatif sederhana. Untuk peningkatan, ke depan disarankan memakai analisis regresi atau metode kuantitatif lainnya, agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif terkait hubungan antara efisiensi biaya dan variabel

profitabilitas lainnya, termasuk pengaruh jangka panjang terhadap kinerja perusahaan.



DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, C., & Widayati, A. (2023). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Untukmenentukan Harga Jual Cv. Vio Indonesia Dalam Meningkatkan Profitabilitas Usaha. *JISOS:Jurnal Ilmu Sosial*, 2(1), 1409–1418.
- Astuti, D., Fauzi, A., Kamil Hafidzi, M., Ramadhani, N., Rahmah, N., & Dikdaya, T. (2022). Klasifikasi Biaya Berdasarkan Produksi Dan Perannya Terhadap Goal Perusahaan (Literature Review Akuntansi Manajemen). *Jurnal Ilmu Hukum, Humaniora Dan Politik*, 2(3), 290–302.
- Baviga, R. (2021). Penerapan Metode Activity-Based Costing System Dalam Menentukan Besarnya Tarif Jasa Rawat Inap. *Bussman Journal: Indonesian Journal of Business and Management*, 1(3), 371–401.
- Cahya, D., Murti, S., Srihastuti, E., & Agustin, B. H. (2024). *Analysis of Target Costing Implementation in Efforts to Increase Production Cost Efficiency to Increase Profit Contribution (Case Study at Denyu Shoes Kediri)*. 1(1).
- Decy Arwini, N. P., & Juniastra, I. M. (2023). Peran Transportasi Dalam Dunia Industri. *Jurnal Ilmiah Vastuwidya*, 6(1), 70–77.
- Dewa Putu Yohanes Agata L. Sandopart, Permana, D. S., Pramesti, N. S., Ajitama, S. P., Mulianingsih, A. T., Septia, D. N., Firmansyah, M. A., & Juman, M. F. (2023). Analisis Efisiensi Biaya Produksi Pada Kegiatan Perusahaan Manufaktur Dengan Teknologi Artificial Intelligence. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Bisnis*, 3(1), 25–37.
- Firdaus, R., Susbiyani, A., & Afroh, I. K. F. (2021). *Penerapan Activity Based Costing Sistem Dalam Menentukan Harga Pokok Produksi (Studi Kasus Pada CV. Preanger Prima Rasa Kabupaten Jember)*.
- Firdausi, N. I. (2020). No Analisis struktur ko-dispersi indikator terkait kesehatan, pusat rasa kesehatan subjek, dan lansia yang tinggal di rumahTitle. *Kaos GL Dergisi*, 8(75), 147–154.
- Fista Agustina, B., Kantun, S., & Herlindawati, D. (2022). Analisis Efisiensi Biaya Produksi Pada Ud Mutiara Rasa Kabupaten Jember. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, Dan Ilmu Sosial*, 16(2), 309–313.
- Hidayat, M. K., Maftukhin, M., & Rahmawati, T. (2023). Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Promosi dan Volume Penjualan Terhadap Tingkat Profitabilitas (Studi Empiris pada UMKM di Kabupaten Brebes). *JETISH: Journal of Education Technology Information Social Sciences and Health*, 1(1), 24–33.
- Jannah, F. (2022). Analisis Efisiensi Biaya Produksi Pada Perusahaan Pandu Mulya. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi UNITA*, 2(2), 213–223.
- Kadriyani, E., Mislinawati, & Aksarin. (2022). Penerapan Biaya Diferensial Dalam Rangka Menerima Atau Menolak Pesanan Khusus Pada Kupi Brownies

- Atjeh, Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 9(2), 114–128.
- Kolompoy, C., Pusung, R. J., & Maradesa, D. (2024). Penentuan biaya produksi dengan metode direct costing sebagai dasar penetapan harga jual pada UD Lourdes Tompasobaru. *Manajemen Bisnis Dan Keuangan Korporat*, 2(1), 26–34.
- Lestari, L., Awalia, E. N., & Sari, N. (2024). Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Telur Asin dengan Menggunakan Metode Full Costing. *Progress: Jurnal Pendidikan, Akuntansi Dan Keuangan*, 7(2), 89–95.
- Lumowa, C. S., Tinangon, J. J., & Wangkar, A. (2020). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dalam Menetapkan Harga Jual Pada Holland Bakery Boulevard Manado. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 15(1), 28.
- Magfirah B, O. S., & Fitri, Y. (2019). Analisis Efisiensi Biaya Produksi Dengan Penggunaan Biaya Standar Dalam Meningkatkan Rasio Net Profit Margin (Studi Empiris Pada Umkm Dendeng Sapi Di Banda Aceh). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 4(2), 334–343.
- Marsela, V., Diva, P., Studi, P., Bisnis, A., & Mulawarman, U. (2023). Strategi Pengendalian Manajemen Dalam Rangka Efisiensi Biaya Produksi Pada Pt . Bhimex Samarinda. *Jurnal Ilmiah Research Student*, 1(2), 469–481.
- Musfitria, A., Iswandi, M., Djamaa, W., Bakti, R., & Eldianson, R. (2023). Analysis of the Role of Standard Costs in Increasing Production Cost Efficiency: A Case Study of PT. XYZ. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 11(2), 565–572.
- Mustapa, G., & Setyawan, H. D. (2022). KEPUTUSAN MENJUAL ATAU MEMPROSES LEBIH LANJUT KOPI BUBUK PADA TOKO SAMA JAYA MALANG 1) Gusnar Mustapa 2) Hendra Dwi Setyawan 1) 2) STIE INDOCAKTI MALANG. *INSPIRASI ; Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 19(02), 688–692.
- Pabendon, T., Serang, S., & Jambatan Bulan, S. (2023). The Effect of Implementation of Total Quality Management (TQM) on Production Efficiency in the Food Industry in Indonesia: A Literature Review Pengaruh Implementasi Total Quality Management (TQM) Terhadap Efisiensi Produksi pada Industri Makanan di Indonesia: Sebuah Tinjauan Literature. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(3), 3234–3241.
- Permatasari, D. A. (2021). Analisis Efisiensi Biaya Produksi Usaha Peternakan Itik Petelur Sebagai Pengembangan Telur Itik Di Candi Sidoarjo. *Media Kedokteran Hewan*, 32(2), 79.
- Puspitasari, E., & Rahman, M. Z. (2024). Pengaruh Analisis Biaya Produksi terhadap Profitabilitas pada Target Marketing CV. Syafa. *Co-Value Jurnal Ekonomi Koperasi Dan Kewirausahaan*, 15(2).
- Ramadhan, R., Handayani, M., Ardian, & Purba, N. N. (2022). Perhitungan Job

Order Costing Pada Workshop PT. Get Karya Mandiri. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 9(2), 70–82.

Rustam, A., Adzim, F., & Alifah, A. U. (2019). Evaluasi Pengendalian Biaya Produksi Guna Meningkatkan Efisiensi Biaya Produksi Pada Cv. Citra Sari Makassar. *Amnesty: Jurnal Riset Perpajakan*, 2(2), 65–71.

Rustan, R., Rum, M., & Hamkah, H. (2024). *Avoidable cost* Concept on Reducing Production Costs of Refillable Drinking Water Industry SME. *Atestasi : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 7(1), 510–524.

Saputra, N. C., & Bailey, A. N. (2023). Analisis Biaya Transportasi Dalam Penetapan Tarif Pengiriman Barang Pada J&T Express Dp R. H. Fisabilillah Tanjungpinang. *Cash*, 6(1), 11–17.

Suparyanto dan Rosad (2015). (2020). Literasi perpajakan berupa pengetahuan pajak, kesadaran pajak, serta kepatuhan pajak dari wajib pajak yang berfokus kepada pajak orang pribadi di Dusun Karang Balong Desa Bener. *Suparyanto Dan Rosad* (2015, 5(3), 248–253.

Suryani, N. L. (2019). Pengaruh Lingkungan Kerja Non Fisik Dan Komunikasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Bangkit Maju Bersama Di Jakarta. *JENIUS (Jurnal Ilmiah Manajemen Sumber Daya Manusia)*, 2(3), 419.

Suwarsa, T. (2021). Pengaruh Pajak Restoran Dan Pajak Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Padangsidempuan Periode 2018-2020. *Jurnal Akuntansi*, 51(1), 1–15.

Zahra, H. A., Elmasari, R., Jannah, N., Program, S., Akuntansi, F., Ekonomi, D., Bisnis, U., Muhammadiyah, R., & Pekanbaru, R. (2021). Analisis Biaya Produksi dalam Meningkatkan Profitabilitas Usaha Produksi Bawang Goreng. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 3992–3997.



Lampiran 1 : Total Biaya produks bulanai tahun 2023 dan 2024

Bulan	2023	2024
Januari	75,170,000	2,336,513,777
Februari	2,799,958,999	2,307,702,915
Maret	818,890,000	2,302,014,879
April	727,840,000	2,123,146,262
Mei	181,000,000	2,367,403,228
Juni	4,461,870,000	2,510,172,834
Juli	3,829,730,000	2,859,208,698
Agustus	613,410,000	2,880,708,352
September	3,779,790,000	2,493,548,854
Oktober	1,828,680,000	2,636,717,423
November	4,205,360,000	2,310,616,965
Desember	2,336,170,000	2,591,100,241
Total	25,657,868,999	29,718,854,428.00

Sumber : data PT. Surya raya Lestari 1, 2025

Lampiran 2 : Biaya produksi tahun 2023 dan 2024

Biaya produksi	2023	2024
Biaya alat sewa panen	2,129,700,000	87,530,798
Biaya Pupuk	2,170,110,000	4,629,149,262
Biaya Pengangkutan Ke Pabrik	2,144,880,000	1,025,629,025
Pestisida	2,142,670,000	1,094,845,051
Pembelian Biji Sawit	1,183,378,000	218,820,635
Biaya Panen	2,280,350,999	5,053,672,224
Biaya Pemeliharaan Kebun	2,988,750,000	4,726,546,428
Biaya Bahan Kimia Pengolahan	2,606,760,000	809,028,181
Biaya Alat Dan Perlengkapan Kerja	2,606,350,000	5,160,655,555
Upah Teknisi Dan Mekanik	2,179,350,000	2,080,215,729
Gaji Staf Administrasi, Security Dan Keuangan	2,577,570,000	4,832,761,539
Total	25,657,868,999.00	29,718,854,427.42

Sumber : data PT. Surya raya Lestari 1,2025

Lampiran 3 : Klasifikasi avoidable dan unavoidable cost

Avoidable Cost	Unavoidable Cost
1. Biaya sewa peralatan panen	2. Pembelian biji sawit
3. Biaya pupuk	4. Gaji staf administrasi, security, dan keuangan
5. Biaya pengangkutan ke pabrik	

6. Biaya pestisida	
7. Biaya panen	
8. Biaya pemeliharaan kebun	
9. Biaya bahan kimia dan pengolahan	
10. Biaya alat dan perlengkapan kerja	
11. Upah teknisi dan mekanik	

Lampiran 4 : Klasifikasi dan Estimasi avoidable cost pada biaya produksi 2024

Komponen Biaya	Total Biaya produksi	Estimasi Efisiensi (%)	Avoidable Cost
Biaya alat sewa panen	87,530,798	11,6%	10,186,960
Biaya Pupuk	4,629,149,262	1,9%	87,311,640
Biaya Pengangkutan Ke Pabrik	1,025,629,025	3,4%	34,699,735
Pestisida	1,094,845,051	1,3%	14,073,758
Biaya Panen	5,053,672,224	0,95%	47,949,289
Biaya Pemeliharaan Kebun	4,726,546,428	0,36%	17,007,237
Biaya Bahan Kimia Pengolahan	809,028,181	1,6%	13,195,890
Biaya Alat Dan Perlengkapan Kerja	5,160,655,555	0,58%	30,000,000
Upah Teknisi Dan Mekanik	2,080,215,729	1,7%	35,000,000
Total Avoidable cost			289,424,509

Sumber : data diolah,2025

Lampiran 5 : Biaya sebelum dan setelah efisiensi

Jenis biaya	Keterangan	Biaya sebelum efisiensi	Biaya setelah efisiensi
Biaya sewa peralatan panen	Biaya transportasi alat	87,530,798	77,343,838
Biaya pupuk	Biaya pengangkutan pupuk	4,629,149,262	4,541,837,622
Biaya pengangkutan ke pabrik	Biaya perjalanan	1,025,629,025	990,929,290
Pestisida	Biaya bahan pestisida	1,094,845,051	1,080,771,293
Biaya pembelian biji sawit		218,820,635	
Biaya panen	Biaya angkut (tenaga kerja)		5,505,722,935

	mesin)	5,053,672,224	
Biaya pemeliharaan kebun	Biaya pengendalian hama dan penyakit	4,726,546,428	4,709,539,191
Biaya bahan kimia dan pengolahan	Biaya kimia untuk pengolahan limbah (IPAL)	809,028,181	795,832,291
Biaya alat dan perlengkapan kerja	Biaya pemeliharaan dan perbaikan alat	5,160,655,555	5,130,655,555
Upah teknisi dan mekanik	Upah lembur atau tambahan waktu	2,080,215,729	2,045,215,729
Gaji administrasi, security dan keuangan		4,832,761,539	
	Total	29,718,854,427	24,377,847,744

Sumber : data diolah,2025

Lampiran 6 : Persetanse penghematan biaya produksi

Keterangan	Nilai
Total biaya produksi sebelum efisien	29,718,854,427
Total biaya produksi setelah efisien	24,377,847,744
Total penghematan biaya produksi	5,341,006,683
Persentase penghematan (%)	18%

Sumber : data diolah,2025

Lampiran 7 : Surat penelitian



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI BARAT
DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Jl. H. Abd. Malik Pattana Endeng Kompleks Perkantoran Gubernur Sulawesi Barat
 Mamuju 91512. Telp/Fax : 0426-2325152, email : ptpsulawesibarat@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 00086/76.RP.PTSP.B/II/2025

1. Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor : 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
 2. Peraturan Daerah Provinsi Sulawesi Barat Nomor 4 Tahun 2019 Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Provinsi Sulawesi Barat Nomor 6 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Sulawesi Barat.
 3. Peraturan Gubernur Sulawesi Barat Nomor 4 Tahun 2022 tentang Kedudukan Susunan Organisasi Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Perangkat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Sulawesi Barat Nomor : 27 Tahun 2022 Tentang Pendeklegasian Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan Berusaha, Perizinan dan Non Perizinan
2. Menimbang:
 a. Nama/Objek
 b. NIM
 c. Alamat
 d. No.HP
 e. Untuk
- Surat Dari Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 6027/05/C.4-VIII/II/1446/2025 03 Februari 2025 Perihal Permohonan Izin Penelitian.
- MEMBERITAHUKAN BAHWA:**
 : PUTRI AFNUARI
 : 105721127521
 : SULAI SELATAN
 085158754434
 : 1). Melakukan Penelitian/Pengumpulan Data
 "ANALISIS EFISIENSI BIAYA PRODUKSI KELAPA SAWIT UNTUK MENINGKATKAN PROFITABILITAS DI PERUSAHAAN KELAPA SAWIT PADA PT SURYA RAYA LESTARI 1
 2). Lokasi Penelitian : PT.Surya Raya Lestari 1
 3). Waktu/Lama Penelitian: 07 Februari s/d 07 April 2025

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya Kami menyetujui Kegiatan tersebut dengan ketentuan:

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan diharapkan melapor kepada Gubernur Sulawesi Barat, Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Barat.
2. Penelitian tidak Menyimpang dari izin yang diberikan .
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian Kepada Gubernur Sulawesi Barat, Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Barat.
5. Surat izin akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.



Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Dirjen Kesbang dan Politik Kementerian Dalam Negeri di Jakarta;
2. Bupati Pasangkayu di Pasangkayu;
3. Kepala Badan Kesbangpol Provinsi Sulawesi Barat di Mamuju;
4. Kepala Badan Kesbangpol Kabupaten Pasangkayu di Pasangkayu;
5. Direktur PT. Surya Raya Lestari 1 Pasangkayu di Pasangkayu;
6. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar di Makassar;
7. Pertinggal;

Lampiran 8 : Surat balasan penelitian

PT SURYARAYA LESTARI – 1

Alamat : Desa Bulu'mario, Kec. Sarudu, Kab. Mamuju Utara, Sulawesi Barat

Nomor : 38/ADM-EXIT/SRL1/IV/2025

Lampiran : 1 Berkas

Perihal : Jawaban Izin Penelitian Tugas Akhir Mahasiswa/i Universitas
Muhammadiyah Makassar

Kepada Yth,

Kepala Dinas Penanaman Modal
& Pelayanan Terpadu Satu Pintu

Di

Sulawesi Barat

Dengan Hormat,

Menanggapi surat yang bapak / ibu kirimkan dengan Nomor 6027/05/C.4-VIII/II/1446/2025
menegenai Permohonan Penelitian Tugas Akhir dari Universitas Muhammadiyah Makassar.

Dimana Bapak/Ibu meminta izin meneiti di PT. Suryara Lestari I di Mamuju Utara selama 2
bulan. Dengan ini kami memberikan izin untuk Mahasiswa/i untuk menyelesaikan tugas
akhirnya.

Sehingga dapat memberikan peluang juga untuk yang lain melakukan penelitian tugas akhir.
Berikut ini kami konfirmasikan tanggal penelitian tugas akhir Mahasiswa/i dengan rincian
sebagai berikut :

Nama

NIM

Fakultas

Jurusan

Alamat

Judul

Tgl Penelitian

Tempat

Demikian surat ini dibuat, untuk perhatian serta kemakluman dan kerjasama bapak/ibu kami
ucapkan terima kasih banyak.

Bulu Mario, 21 April 2025


Dannyan Taba Rahim
Administratur

Tembusan :

1. Ketua Program Studi Manajemen
2. Arsip

Lampiran 9 : Dokumentasi





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PUSAT VALIDASI DATA

Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra lt. 8 | e-mail: pvd.feb@unismuh.ac.id

LEMBAR KONTROL VALIDASI
ABSTRAK

NAMA MAHASISWA	Putri Afnuari			
NIM	105721127521			
PROGRAM STUDI	Manajemen			
JUDUL SKRIPSI	Analisis Efisiensi Biaya Produksi Kelapa Sawit Untuk Meningkatkan Profitabilitas Di Perusahaan Kelapa Sawit Pada PT. Surya Raya Lestari 1 Di Kabupaten Mamuju Utara			
NAMA PEMBIMBING 1	Dr. Muhamad Rum, S.E, M.Si			
NAMA PEMBIMBING 2	Dr. Basri Basir, S.E, M.Ak			
NAMA VALIDATOR	M. Hidayat, S.E, MM			
No	Dokumen	Tanggal Revisi/Acc	Uraian Perbaikan/saran	Paraf*
1	Abstrak	4 Juni 2025 5 juni 2025	1. Penulisan* *terlampir pada catatan dapat dilihat dengan cara, open word->review->show markup ACC	 

*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PUSAT VALIDASI DATA

Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra lt. 8 | e-mail: pvd.feb@unismuh.ac.id

LEMBAR KONTROL VALIDASI
PENELITIAN KUANTITATIF

NAMA MAHASISWA	PUTRI AFNUARI		
NIM	105721127521		
PROGRAM STUDI	MANAJEMEN		
JUDUL SKRIPSI	ANALISIS EFISIENSI BIAYA PRODUKSI KELAPA SAWITUNTUK MENINGKATKAN PROFITABILITAS DIPERUSAHAAN KELAPA SAWIT PADA PT. SURYA RAYA LESTARI 1 DI KABUPATEN MAMUJU UTARA		
NAMA PEMBIMBING 1	Dr. Muh. Rum., SE., M.Si		
NAMA PEMBIMBING 2	Dr. Basri Basir MR, SE., M.Ak		
NAMA VALIDATOR	Dr. Sri Andayaningsih, S.E., M.M		
No	Dokumen	Tanggal Revisi	Uraian Perbaikan/saran
1	Instrumen Pengumpulan data (data primer)	29/05/25	Lengkap
2	Sumber data (data sekunder)	29/05/25	
3	Raw data/Tabulasi data (data primer)	29/05/25	Lengkap
4	Hasil Statistik deskriptif	29/05/25	Lengkap
5	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	29/05/25	Lengkap
6	Hasil Uji Asumsi Statistik	29/05/25	-
7	Hasil Analisis Data/Uji Hipotesis	29/05/25	Analisis Laporan keuangan mengenai biaya produksi dan perhitungan harga pokok produksi.
8	Hasil interpretasi data	29/05/25	Lengkap
9	Dokumentasi	29/05/25	Lengkap

*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Putri afnuari

Nim : 105721127521

Program Studi : Manajemen

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10%	10 %
2	Bab 2	16%	25 %
3	Bab 3	9%	15 %
4	Bab 4	8%	10 %
5	Bab 5	5%	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 30 Juni 2025

Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,

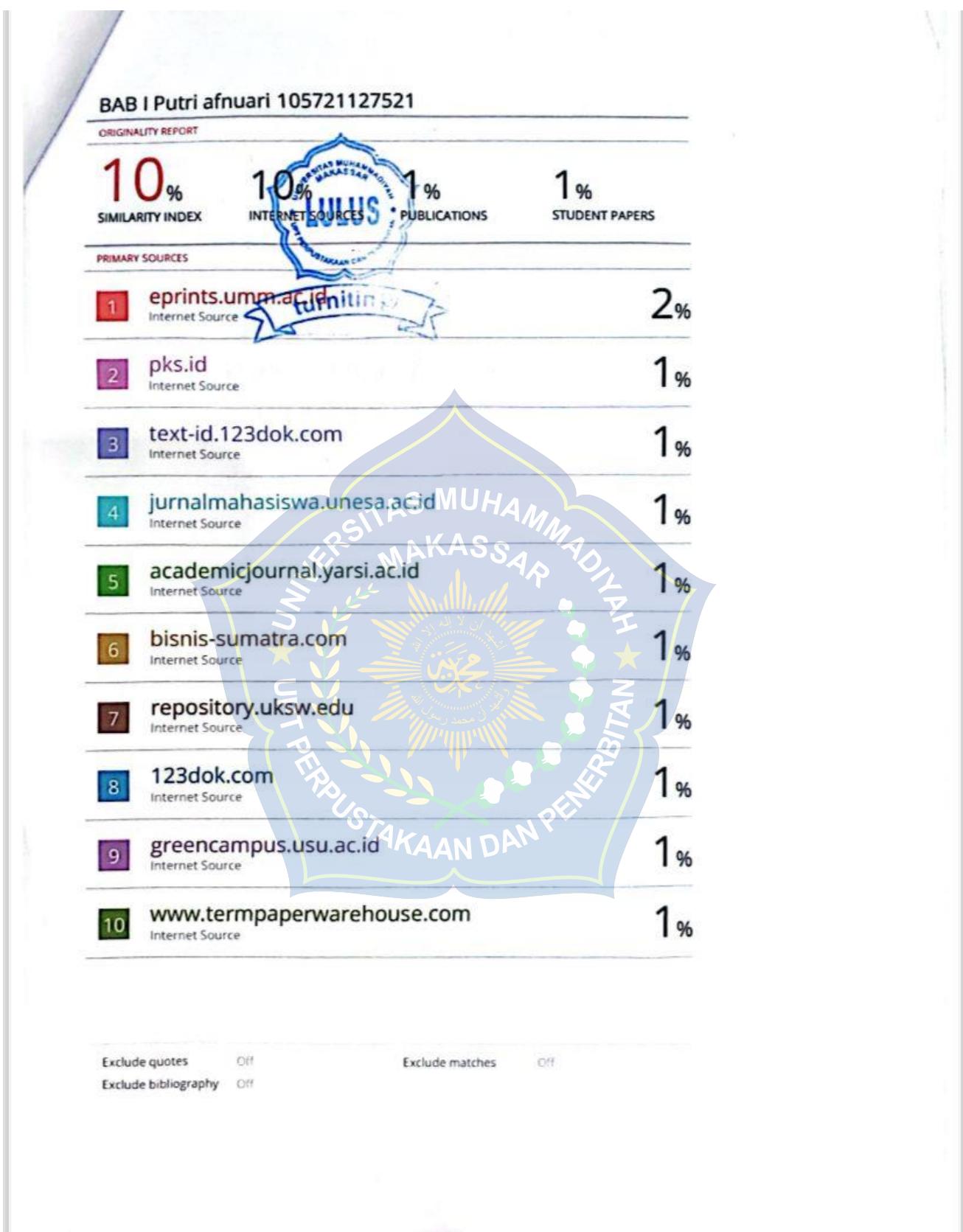


BAB I Putri afnuari

105721127521

by Tahap Tutup





BAB II Putri afnuari

105721127521

by Tahap Tutup



Submission date: 28-Jun-2025 07:39AM (UTC+0700)

Submission ID: 2707110877

File name: bab_ii_putri.docx (49.79K)

Word count: 2682

Character count: 17947



11	docplayer.info Internet Source	1%
12	idoc.pub Internet Source	1%
13	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	1%
14	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	1%
15	Submitted to Universitas Pelita Harapan Student Paper	<1%
16	Submitted to iGroup Student Paper	<1%
17	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1%
18	tr.scribd.com Internet Source	<1%
19	www.teknobgt.com Internet Source	<1%
20	jurnal.um-tapsel.ac.id Internet Source	<1%
21	Lusiana Lusiana, Joni Hendra, Mitha Otik Wiraswati. "Peran Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Pemasaran dan Volume Penjualan Terhadap Laba Usaha", eCo-Fin, 2025 Publication	<1%
22	openjournal.unpam.ac.id Internet Source	<1%
23	Alviera Putri, Sita Deliyana Firmialy, Ceuceu Diana Putri, Elza Maharani Albama, Reshinta Indah Syafiera. "STUDI KELAYAKAN BISNIS UNTUK PENGEMBANGAN PRODUK DEODORAN ORGANIK ROAST RELIEF", JMBI	<1%

UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi), 2024

Publication

- | | | |
|----|---|----------------|
| 24 | adoc.pub | <i><1 %</i> |
| | Internet Source | |
| 25 | digilibadmin.unismuh.ac.id | <i><1 %</i> |
| | Internet Source | |
| 26 | Fitri N.S. Ellis, Troice E. Siahaya, Mersiana Sahureka. "ANALISYS PRODUCTION COST of SAWMILL ON THE PT KATINGAN TIMBER CELEBES IN WAMLANA VILLAGE BURU REGENCY", JURNAL HUTAN PULAU-PULAU KECIL, 2020 | <i><1 %</i> |
| | Publication | |
| 27 | Muhamad Nur Afif, Rismawati Rismawati. "ANALISIS HARGA POKOK PRODUKSI UNTUK MENENTUKAN HARGA JUAL PRODUK GARMENT", JURNAL AKUNIDA, 2019 | <i><1 %</i> |
| | Publication | |
| 28 | jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id | <i><1 %</i> |
| | Internet Source | |
| 29 | Cindy Afifah Surya Pratiwi, Laila Isnaini Saraswati, Noor Laila Fitriana. "ANALISIS PERHITUNGAN BIAZA PRODUKSI BERDASARKAN METODE FULL COSTING PADA NOSA ALUMINIUM", Worksheet : Jurnal Akuntansi, 2024 | <i><1 %</i> |
| | Publication | |

Exclude quotes Off
 Exclude bibliography Off

Exclude matches Off



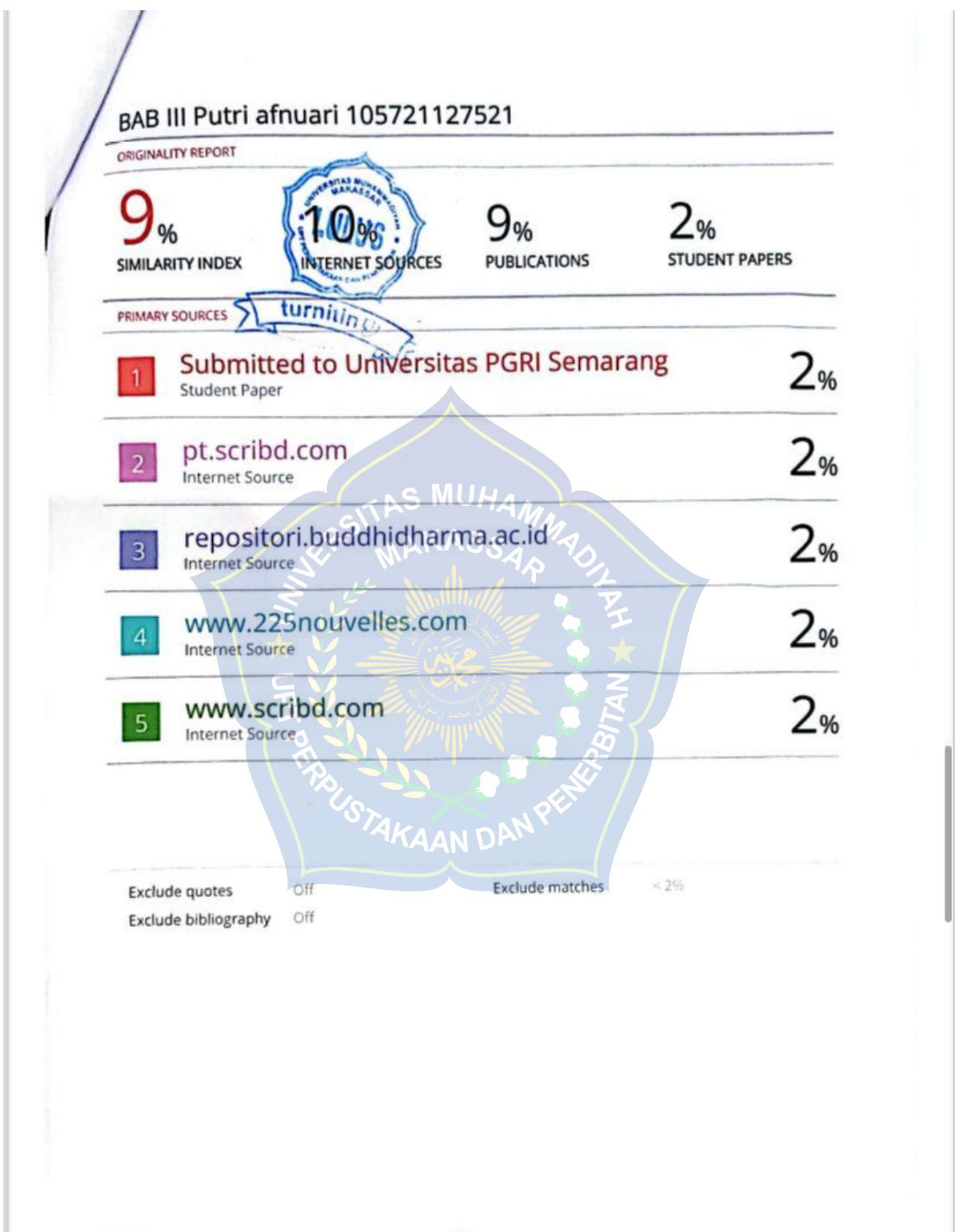
Submission date: 28-Jun-2025 07:40AM (UTC+0700)

Submission ID: 2707111156

File name: bab_iii_putri.docx (20.39K)

Word count: 608

Character count: 4041



BAB IV Putri afnuari
105721127521

by Tahap Tutup



BAB IV Putri afnuari 105721127521

ORIGINALITY REPORT

8%
SIMILARITY INDEX
PRIMARY SOURCES7%
INTERNET SOURCES
PUBLICATIONS3%
STUDENT PAPERS

1	www.astrojurnal5.com	2%
2	Yenni Rudianto, Leonardus Ricky Rengkung, Audrey Julia Maria Maweikere. "Analisis Nilai Tambah Kelapa Sawit Menjadi Crude Palm Oil (CPO) di PT. Surya Raya Lestari 1 Desa Bulu Mario, Kecamatan Sarudu, Kabupaten Pasangkayu Sulawesi Barat", Journal of Agribusiness and Rural Development (Jurnal Agribisnis dan Pengembangan Pedesaan), 2023 Publication	1%
3	Submitted to Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia	1%
4	Submitted to Universitas Islam Indonesia	1%
5	www.scribd.com	1%
6	123dok.com	<1%
7	mainsaham.id	<1%
8	konsultasiskripsi.com	<1%
9	manajemenkeuangan.net	<1%

10	infoproduknasa.wordpress.com Internet Source	<1 %
11	Agung Rimba Pebrianto, Andi Werawe Angka, Ikawati Karim, Muhammad Arafat Abdullah. "Analisis Daya Saing Kelapa Sawit di Indonesia: Studi Kasus di Kabupaten Mamuju Tengah, Provinsi Sulawesi Barat", Journal of Integrated Agribusiness, 2024 Publication	<1 %
12	core.ac.uk Internet Source	<1 %
13	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1 %
14	id.123dok.com Internet Source	<1 %
15	7syy-seo.blogspot.com Internet Source	<1 %
16	cdn.indonesia-investments.com Internet Source	<1 %
17	es.scribd.com Internet Source	<1 %
18	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
19	dspace.uii.ac.id Internet Source	<1 %
20	www.infosawit.com Internet Source	<1 %

Exclude quotes Off
 Exclude bibliography Off

Exclude matches Off

BAB V Putri afnuari
105721127521

by Tahap Tutup



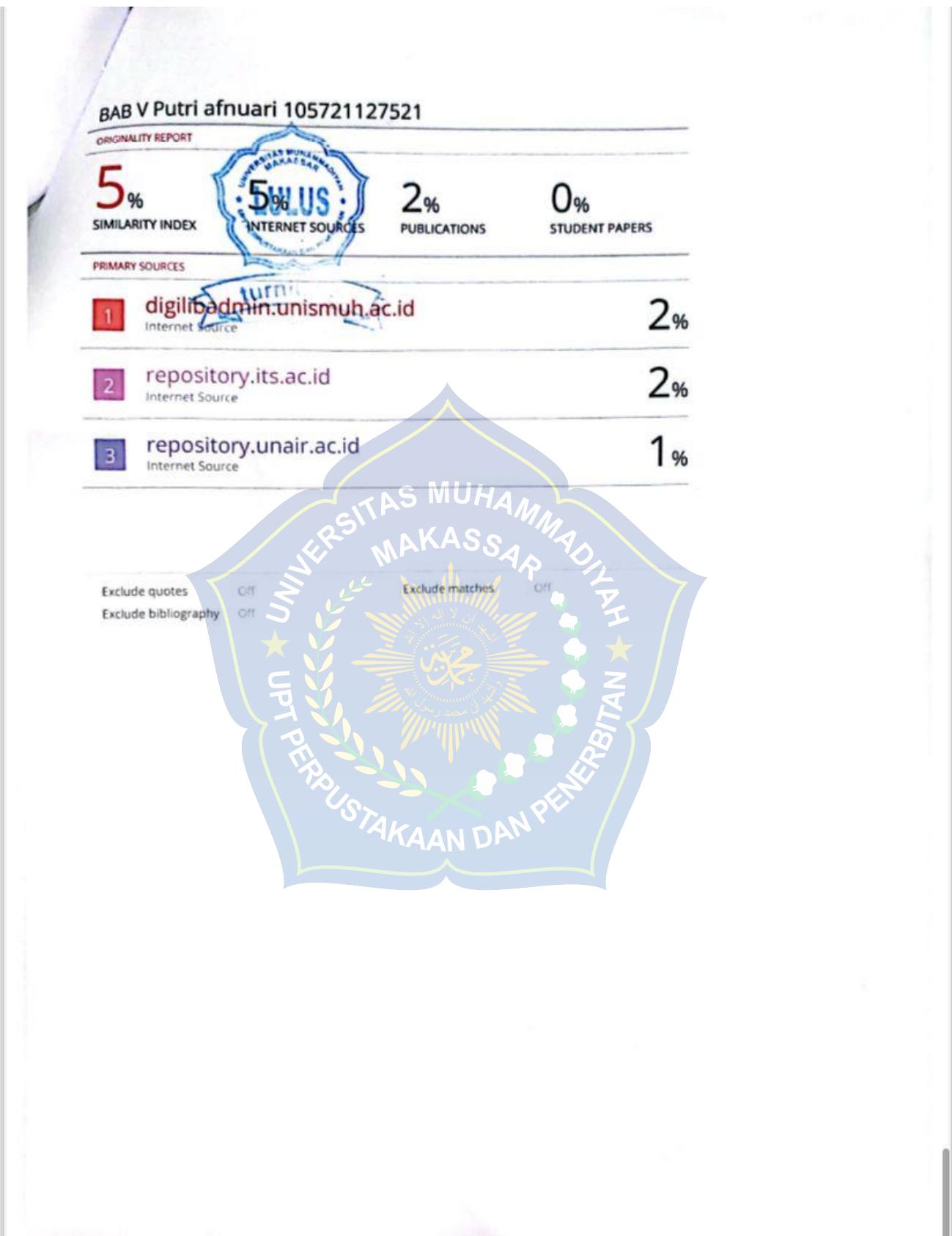
Submission date: 28-Jun-2025 07:42AM (UTC+0700)

Submission ID: 2707111712

File name: bab_v_putri.docx (21.14K)

Word count: 495

Character count: 3489



BIOGRAFI PENULIS



Putri Afnuari panggilan putri atau afnu lahir di kabiraan 15 januari 2004 dari pasangan suami istri bapak arman supriadi dan ibu hariani fachri. Peneliti adalah anak ketiga dari empat bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Daeng tata kompleks hartaco indah blok IV D no.7 Makassar, Sulawesi selatan.

Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SD negeri 13 inp. Kabiraan lulus pada tahun 2015, SMP negeri 4 malunda lulus pada tahun 2018, SMA negeri 1 mamuju lulus pada tahun 2021, dan mulai pada tahun 2021 mengikuti program S1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Program Studi Manajemen Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini mahasiswa masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Program Studi Manajemen Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar.

